

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS II SD NEGERI 100218
JANJI MATOGU KECAMATAN ANGKOLA SELATAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ELY SYARIFAH NURAINI

NIM. 18 205 00084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

PENERAPAN METODE *DRILL* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA SISWA PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS II SD NEGERI 100218
JANJI MATOGU KECAMATAN ANGKOLA SELATAN



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ELY SYARIFAH NURAINI

NIM. 18 205 00084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Ely Syarifah Nuraini
Lamp: 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, Agustus 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Ely Syarifah Nuraini yang berjudul: Penereapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

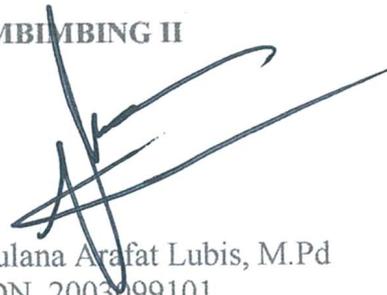
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd
NIP 19751020 200312 1 003

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIDN. 2003099101

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2023
Yang menyatakan,



Ely Syarifah Nur Aini
NIM. 18 205 00084

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELY SYARIFAH NUR AINI**

NIM : **18 205 00084**

Jurusan : PGMI-3

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “ **Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu**”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 18 Mei 2023
Yang menyatakan,



Ely Syarifah Nur Aini
NIM. 18 205 00084

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Ely Syarifah Nur Aini
NIM : 18 205 00084
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan

No Nama Tanda Tangan

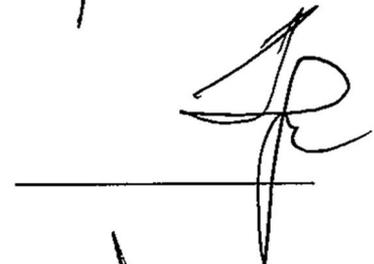
1. Syafrilianto, M.Pd.
(Ketua/Penguji Bidang Bidang Isi dan Bahasa)



2. Diyah Hoiriyah, M.Pd.
(Sekretaris/Penguji Bidang Umum)



3. Ade Suhendra, M.Pd.I
(Anggota/Penguji Bidang PGMI)



4. Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
(Anggota/Penguji Bidang Metodologi)



Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 25 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,95 /A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website: <https://ftik-iain-padangsidempuan.ac.id> E-mail: -@iain-padangsidempuan.ac.id.

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan .

Nama : Ely Syarifah Nur Aini

NIM : 18 205 00084

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Mei 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19730920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Ely Syarifah Nur Aini
Nim : 18 205 00084
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan

Latar belakang dari penelitian yang dilakukan yaitu dalam proses pembelajaran membaca siswa sering mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berupa mengenali huruf, kata, dan kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Oleh karena itu, usaha menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan membaca perlu latihan atau berulang-ulang dan bimbingan secara intensif yang diberikan oleh guru, dengan menggunakan metode *drill*, diharapkan kesalahan membaca pada siswa dapat dihindari. Melalui membaca dengan cara menerapkan metode *drill*.

Maka adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan? dan apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan? dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan, dan untuk mengetahui penerapan metode *drill* sangat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas II SDN 100218 Janji Matogu. Dengan subjek pada kelas II-a dengan jumlah siswa 24 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan tes. Sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Melalui penelitian ini yang telah dilakukan hasil belajar siswa meningkat, yaitu pada pra siklus nilai rata-rata adalah kelas 63,33 dengan persentase tuntas sebanyak 45,5%. Pertemuan I siklus I nilai rata-rata adalah 69,16 dengan persentase ketuntasan 58,3%, pada pertemuan II siklus I nilai rata-rata 76,66 dengan persentase sebanyak 66,6%. Sedangkan pertemuan I siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 80 dengan persentase ketuntasan sebanyak 75% pada pertemuan II siklus II nilai rata-rata 87,5 dengan persentase ketuntasan sebanyak 87,5%. Maka ditarik kesimpulan bahwa melalui metode *drill* ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca, Bahasa Indonesia, Metode *Drill*

ABSTRACT

Name : Ely Syarifah Nur Aini
Number : 18 205 00084
Faculty/Departemen : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education/PGMI
Thesis Title : **The Application Of The Drill Method in Improving Students' Reading Skills In Indonesian Language Learning In Class II SDN 100218 Janji Matogu Angkola Selatan District**

The background of the research conducted is that in the process of learning to read students often experience mistakes. The error can be in the form of recognizing letters, words, and sentences, all of which are visible in the sounds that are spoken. Therefore, efforts to grow and develop reading skills need practice or repeated and intensive guidance provided by the teacher, using the drill method, it is hoped that students' reading errors can be avoided. Through reading by applying the drill method.

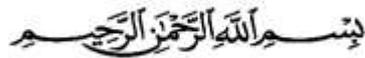
So the problem formulation of this research is how to apply the drill method to Indonesian subjects at SDN Janji Matogu, South Angkola District? and is there an increase in student learning outcomes by using the drill method in the Indonesian language subject at SDN Janji Matogu? and the aim is to find out the application of the drill method greatly improves students' reading skills in the Indonesian language subject at SDN Janji Matogu, Angkola Selatan District.

This research is a Classroom Action Research (CAR) which was carried out in class II at SDN 100218 Janji Matogu. With the subject in class II-a with 24 students. Data collection techniques in this study are observation, interviews and tests. While the data analysis techniques are data reduction, data presentation and drawing conclusions.

Through this research, student learning outcomes have increased, namely in the pre-cycle the average grade was 63.33 with a complete percentage of 45.5%. The first meeting of the first cycle the average value was 69.16 with a completeness percentage of 58.3%, at the second meeting of the first cycle the average value was 76.66 with a percentage of 66.6%. While the first meeting of the second cycle, the average value of the class reached 80 with a completeness percentage of 75%, at the second meeting of the second cycle, the average value was 87.5 with a completeness percentage of 87.5%. So it can be concluded that through this drill method can improve the reading ability of class II students at SDN 100218 Janji Matogu

Keywords: Reading ability, Indonesian, Drilling method.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang diberikan, baik kesehatan maupun kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam peneliti kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, keluarga beserta para sahabatnya dan umat senantiasa menjunjung tinggi agama-Nya hingga akhir zaman.

Skripsi ini berjudul: **Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). UIN Syeh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatarmogana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan. Bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga dengan tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan tetapi kapasitas peneliti dalam segala keterbatasan. Segala daya dan upaya telah peneliti kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, Khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dalam penulisan skripsi ini bukanlah hal yang mudah terwujud. Banyak halangan dan rintangan yang dialami peneliti, namun, selalu ada kemudahan jika kita selalu berusaha dan berdoa, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil-wakil Rektor dan

- jajarannya, serta seluruh civitas akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
2. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil-wakil Dekan, serta seluruh civitas akademik FTIK UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 3. Bapak Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, motivasi serta ilmu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
 4. Maulana Arafat Lubis, M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
 5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Perndidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, serta Bapak Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak membantu peneliti selama proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
 6. Bapak Syafrilianto, M.Pd. selaku pembimbing akademik, yang senantiasa selalu memotivasi, memberikan masukan, serta bimbingan untuk menyelesaikan perkuliahan peneliti.
 7. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perputakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah memberikan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Ibu Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 100218 Janji Matogu, yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk melakukan penelitian di SD Negeri 100218 Janji Matogu.
 9. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda tercinta, Sutan Siregar dan Sopiana, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta atas kesabarannya yang luar biasa dalam setiap hidup peneliti, yang merupakan anugrah terbesar dalam hidup. Peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.
 10. Terkhusus saudara- saudara peneliti Kak Asniati, kak Nuramina dan kak Nurbayani terimakasih selalu percaya pada mimpi- mimpi peneliti kalian

adalah yang terbaik panutan peneliti. Abang Muhammad Daud, Abang Riki, Abang Ardi Anto dan abang Sawal Uddin terimakasih selalu baik kepada peneliti.

11. Kepada sahabat- sahabat terbaik (Putri Minta Ito, Mindah lestari, Aqilla Fadiyah Haya, Ayu Wandira, Witra tri angina dan Purnama Sari) dan teman-teman seperjuangan khususnya PGMI-III UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan angkatan 2018 yang telah banyak memberikan motivasi kepada peneliti.
12. Teman-teman kos (Dian, Rosmida, Fauziah, Siska, Yurli, Yola, Fetti Afifah dan Isna) yang senantiasa memberikan doa dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
13. Adik-adik siswa siswi SD Negeri 100218 Janji Matogu yang selalu ikhlas dalam membantu peneliti dan berpartisipasi menjadi sumber data dalam memperoleh data.

Dengan bantuan, bimbingan, dan motivasi dari bapak/ibu dan saudara-saudara semoga kebaikannya diterima Allah SWT dan tercatat dengan amal shalih. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

Padang sidempuan, 17 Maret 2023

Peneliti

Ely Syarifah Nur Aini
NIM. 18 205 00084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	hal
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Kajian Teori	12
1. Metode Pembelajaran.....	12
2. Metode <i>Drill</i>	14
a. Pengertian Metode <i>Drill</i>	14
b. Bentuk-Bentuk Metode <i>Drill</i>	15
c. Langkah-Langkah Penerapan Metode <i>Drill</i>	16
d. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i>	17
e. Kelebihan metode <i>Drill</i>	17
f. Kekurangan Metode <i>Drill</i>	18
3. Kemampuan Membaca.....	19

a. Pengertian kemampuan membaca.....	19
b. Indikator Minat Membaca.....	20
4. Siswa.....	21
5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	23
a. Hakikat Bahasa	23
b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Dan Metode Penelitian.....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	32
1. Perencanaan (<i>Planning</i>).....	32
2. Pelaksanaan Tindakan (<i>Acting</i>).....	32
3. Pengamatan (<i>Observating</i>).....	33
4. Refleksi.....	33
E. Sumber data	37
F. Instrument Pengumpulan Data.....	37
1. Tes.....	38
2. Observasi.....	38
3. Wawancara.....	40
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
H. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1. Kodisi Awal	44
2. Siklus I	48
a. Perencanaan	49
b. Tindakan	50
c. Observasi	52

d. Refleksi	57
3. Siklus II.....	58
a. Perencanaan	58
b. Tindakan.....	58
c. Pengamatan.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi- kisi Observasi.....	38
Tabel 4. 1 Tes Kognitif Pra Siklus	46
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus.....	46
Tabel 4. 3 Nama Kelompok Pada Siklus I Pertemuan 1	51
Tabel 4. 4 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertama 1	53
Tabel 4. 5 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	54
Tabel 4. 6 Lembar Hasil Belajar Siswa Dalam Tes Kognitif.....	56
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1	61
Tabel 4. 8 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2	63
Tabel 4. 9 Lembar Hasil Belajar Siswa Dalam Tes Kognitif siklus II.....	65
Tabel 4. 10 Lembar Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berpikir Penerapan Metode <i>Drill</i>	28
Gambar 3.1 Model PTK Kemmis dan Taggart.....	34
Gambar 4. 1 Diagram Hasil Pra Siklus	48
Gambar 4. 2 Diskusi Tiap Kelompok	51
Gambar 4. 3 Diagram Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus I.....	56
Gambar 4. 4 Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus I.....	56
Gambar 4. 5 Menggabungkan Huruf Menjadi Satu Kata	60
Gambar 4. 6 Diagram Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus II.....	64
Gambar 4. 7 Diagram Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus II.....	64
Gambar 4. 8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata- rata dan Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan siklus II	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) Siklus I.....	77
Lampiran II: Rencana Pelaksanaan Penelitian (RPP) Siklus II	88
Lampiran III : Lembar Kisi- kisi Membaca Siswa.....	97
Lampiran IV : Tes Kongnitif Pra Siklus	98
Lampiran V : Lembar Kisi- kisi Tes Lisan Siklus I Pertemuan I	101
Lampiran VI : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus I Pertemuan 1.....	102
Lampiran VII : Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan I	122
Lampiran VIII: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus I Pertemuan 2.....	105
Lampiran IX Rekapitulasi Nilai siswa siklus I Pertemuan II.....	107
Lampiran X Lembar Kisi- Kisi Tes Membaca dan Menulis Siklus II.....	108
Lampiran XI Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus II Pertemuan 2.....	112
Lampiran XIII Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan I.....	114
Lampiran XIV Lembar Observasi Aktivitas Siswa Melalui Metode <i>Drill</i> Siklus II Pertemuan 2.....	115
Lampiran XV.....	117
Lampiran XVI Lembar Wawancara guru.....	116
Lampiran XVII Struktur Kelas II-a	119
Lampiran XVIII Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh metode konvensional dimana guru menjadi titik paling sentral dalam kelas, melalui metode ceramah setiap siswa dituntut memperhatikan setiap yang disampaikan oleh guru sehingga dalam proses belajar mengajar siswa hanya menjadi pendengar pasif. Kondisi tersebut telah mempengaruhi gaya belajar siswa yang terkesan tertutup dan kurang begitu peka dalam merespon situasi sekitarnya. Padahal mereka hidup dalam masyarakat yang membutuhkan solusi atas permasalahan yang dihadapi bukan hanya sekedar bermain main dengan konsep atau menghafal.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik, yang biasa disebut dengan metode mengajar. Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru.¹Guru juga merupakan manusia yang mempunyai integritas pengetahuan sehingga dapat mencerdaskan, menerapkan dan suri-suri teladan bagi setiap orang dalam kehidupan sosial ataupun keagamaan.Selain itu biasa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasi guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas.

¹Fauzan, dkk, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020). h. 2.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang dipergunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.²

Keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa. Dalam perencanaan proses belajar dan mengajar harus diperhatikan beberapa unsur yaitu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi. Masing-masing dari unsur tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, proses belajar dan mengajar diawali dengan merumuskan tujuan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan menetapkan materi pembelajaran, menetapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan mengadakan evaluasi terhadap proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan untuk melihat hasil belajar siswa tersebut.³

Dalam proses pembelajaran membaca siswa sering mengalami kesalahan. Kesalahan tersebut dapat berupa kesalahan mengenali huruf, kata, dan kalimat yang semuanya terlihat dalam bunyi yang diucapkan. Oleh karena itu, usaha menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan membaca perlu latihan atau berulang-ulang dan bimbingan secara intensif yang

²Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

³Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015). h. 67.

diberikan oleh guru, dengan menggunakan metode *drill*, diharapkan kesalahan membaca pada siswa dapat dihindari.

Melalui membaca dengan cara menerapkan metode *drill*. Dengan menerapkan metode *drill* pembelajaran membaca dapat memikat atau merangsang siswa untuk belajar, karena dengan guru menerapkan metode *drill* dapat memberikan kesempatan yang luas serta mengaktifkan siswa secara mental dan fisik dalam belajar.⁴

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah peserta didik mempengaruhi metode. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pengajaran akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.⁵

Kelemahan metode konvensional yang digunakan guru di Sekolah adalah kemampuan guru berbicara dan bertutur kata-kata yang tidak baik, setiap kali menjemukan dan membosankan siswa, sehingga siswa menjadi tidak memperhatikan materi pembelajaran mengantuk atau mengobrol dengan teman sebangkunya. Jika mereka diam akan tetapi pikirannya kemana-mana sebab tidak mengerti dengan apa yang disampaikan guru sebab penyampainnya tidak menarik dan sangat sukar untuk mengetahui apakah

⁴Grace Susan Hadazah Sumilat Widiono, *Pemantik Ide Ribuan Metode Kreatif* (Magelang: El Nissi Educations Media, 2018). h. 135

⁵Ibnu Trianto Badar Al- Tanaby, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual* (Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group, 2017). h. 67

siswa sudah mengerti dan sudah memahami dengan apa yang telah disampaikan guru. Ketika guru mengadakan pertanyaan pada umumnya lebih banyak yang diam dan tidak menjawab pertanyaan, meskipun tentu tidak semua siswa seperti itu.

Metode yang dapat menunjang cara belajar sifatnya agar menjadi lebih aktif sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka perlu adanya suatu metode yang dapat menunjang cara belajar peserta didik menjadi lebih aktif, guru haruslah membuat suasana kelas menjadi menyenangkan sekaligus membantu siswa untuk belajar lebih baik. Proses pembelajaran yang monoton menyebabkan kejenuhan dalam belajar.⁶Penggunaan metode dapat menunjang pencapaian tujuan pengajaran, bukannya tujuan yang harus menyesuaikan dengan metode. Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri dan mengabaikan kebutuhan peserta didik. Bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode akan mempersulit guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan wawancara dengan guru kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan oleh ibu Diah Pertiwi Rasmawati, menyatakan bahwa: pembelajaran dilakukan sebagaimana mestinya dan dilakukan dengan menggunakan metode

⁶Jusrin Efendi, *Sintaksis Bahasa Indonesia Kajian Untuk Pemula* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021). h. 76.

konvensional, seperti metode ceramah, dimana guru menjadi titik paling sentral dalam kelas, siswa dituntut memperhatikan setiap yang disampaikan oleh guru sehingga dalam proses belajar mengajar siswa hanya menjadi pendengar pasif. Dalam proses pembelajaran berlangsung Guru SDN 100218 Janji Matogu juga belum menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran.⁷

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas II SDN 100218 Janji Matogu oleh ibu Diah Pertiwi Rasmawati, Pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada guru, pada saat pembelajaran, siswa hanya menjadi pendengar pasif, begitu juga pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru berharap siswa dapat membaca dengan baik, namun guru perlu menggunakan metode dalam mengajar, agar pembelajaran tidak monoton dan siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, agar siswa dapat memotivasi dan menarik perhatiannya untuk belajar, maka solusi yang dapat disimpulkan oleh guru yaitu dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila ia tidak menguasai satupun metode mengajar. Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode *drill* atau latihan. *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar

⁷ Diah Pertiwi Rasmawati, Guru Wali kelas II, *Wawancara*, Tanggal 2 Januari 2022

berlangsung, karena dengan metode *drill* menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dengan demikian, melalui penggunaan metode *drill* atau latihan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan berulang-ulang serta siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal.⁸Maka perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang dianggap tepat agar pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka diperlukan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai perbaikan kualitas membaca siswa di kelas dengan melakukan kolaborasi. Disini peneliti sebagai pelaksana dan guru sebagai observer. Maka masalah tersebut mendorong peneliti untuk mengangkat judul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang terkait, sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih banyak berfokus pada metode ceramah

⁸Daryanto, *Strategi Dan Tahapan Mengajar* (Bandung: CV Yarama Widya, 2013). h. 67.

2. Guru belum menggunakan metode pembelajaran sepenuhnya.
3. Penggunaan metode *drill* untuk meningkatkan belajar membaca siswa pada proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk pengkajian masalah dalam penelitian perlu adanya pembatasan masalah agar pengkajian penelitian ini terfokus dan terarah karena keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di Kelas II SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan”.

D. Batasan Istilah

Untuk memperoleh kejelasan dan menghindari keragaman penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah, yaitu :

1. Penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan.
2. Metode *drill* adalah Suatu teknik yang dapat diartikan suatu cara mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan sehingga memiliki ketangkasan. Selain itu biasa juga disebut suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi. Jadi Metode *drill* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar siswa memiliki

ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

3. Kemampuan membaca merupakan kesanggupan anak untuk mengenali huruf dan kata, kemudian menghubungkannya dengan bunyi, serta memahami makna dari tulisan yang dibaca yang diawali dengan kemampuan mendengarkan huruf dengan benar dan tepat.
4. Hasil belajar, keberhasilan suatu pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan dan keterampilan siswa.⁹Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang mencakup kognitif, efektif dan psikomotorik yang didapatkan peserta didik melalui proses belajar yang terbentuk dari pengalamannya secara langsung.

Dalam beberapa pengertian, dapat disimpulkan bahwa kajian ini tentang Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 100218 Janji Matogu.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

⁹Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017). h. 2

1. Apakah ada peningkatan Kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Janji Matogu KecamatanAngkola Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* pada mata pelajaranbahasaIndonesia di SDN Janji Matogu Angkola SelatanKecamatan.
2. Untuk mengetahui penerapan metode *drill* sangat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai bahan rujukan untuk pengembangan ilmu dan teori-teori pembelajaran, serta bahan informasi bagi pengembangan peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Lembaga

Dengan metode *drill* ini akan menjadi salah satu bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar

- b. Guru

Penggunaan metode *drill* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.

- c. Siswa

Dengan metode *drill*, siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

d. Peneliti

Dengan metode *drill* diharapkan menambah wawasan pengetahuan peneliti, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan. Tindakan dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila siswa sudah memenuhi $(KKM) \geq 75\%$ dari jumlah total siswa kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu.

Untuk menghitung persentase pencapaian kemampuan baca tulis siswa dapat digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dengan adanya metode *drill* ini untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Peningkatan terjadi tiap kriteria/indikator yang ditentukan dalam lembar observasi siswa yang diharapkan mencapai angka 75-100. Selain itu diharapkan nilai tes semua siswa yang menjadi subjek penelitian ini mencapai nilai 75-100 (tinggi) dan presentasi ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 70%.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini terjadi dari beberapa bab dan beberapa sub bagian agar pembaca lebih mudah dalam memahami isinya, maka peneliti menuliskan lebih detail sebagai berikut:

Bab I, menjelaskan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II, menjelaskan mengenai kajian pustaka yang meliputi kajian teori, penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III, mengkaji tentang metodologi penelitian yang mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisa data.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian yang mencakup deskripsi data hasil penelitian mencakup kondisi awal, siklus I, siklus II, dan siklus III. Kemudian pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V, mengkaji tentang penutup dalam skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *Thuriqah* yang berarti langkah-langkah strategi dipersiapkan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Bilah dihubungkan dengan pendidikan, maka strategi tersebut haruslah diwujudkan dalam proses pendidikan, dalam pengembangan sikap mental dan kepribadian agar peserta didik menerima pelajaran dengan mudah, efektif dan dapat dicerna dengan baik.

Selanjutnya menurut Ismail menyebutkan dalam bukunya bahwa "metode secara literature berasal dari bahasa greek yang terdiri dari dua kosakata yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* berarti jalan. Jadi metode berarti jalan yang dilalui. Jadi metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun secara optimal. Metode pembelajaran merupakan cara melakukan atau menyajikan menguraikan, memberi contoh, dan memberikan latihan isi pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰

¹⁰Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019). h. 13

Metode pembelajaran adalah cara untuk mempermudah peserta didik mencapai kompetensi tertentu, baik dengan cara pemilihan metode belajar sehingga semakin baik metode yang digunakan semakin efektif pula pencapaian tujuan belajar.¹¹ Metode adalah suatu cara yang memiliki nilai strategis dalam kegiatan apapun. Nilai strategisnya dalam metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan yang dilaksanakan.

Guru yang profesional tidak hanya menguasai sejumlah materi pembelajaran, tetapi juga terampil dalam menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran serta situasi pada saat materi tersebut harus disajikan. Selain itu guru juga harus memilih metode yang tepat agar pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai caramenyajikan isi pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi.

Dari definisi yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Metode dapat memberikan rasa stabil semacam kepercayaan/keyakinan pada anak didik dan guru dalam

¹¹Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu* (Yogyakarta: PT Pajar Interpratama Mandiri, 2016). h. 306

proses pembelajaran oleh karena itu, peranan metode mengajar adalah alat untuk menciptakan proses mengajar dengan kata lain terciptalah interaksi edukatif.

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* adalah suatu metode mengajar guru yang bertujuan melatih siswa secara intensif agar memiliki kemampuan atau keterampilan yang lebih baik.¹²Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa dengan metode *drill* atau latihan setiap pendidik harus mengetahui sikap kecakapan itu sendiri, seperti: kecakapan sebagai penyempurnaan dari suatu artidan bukan sebagai hasil proses mekanis semata mata.Kecakapan tersebut dikatakan tidak benar, bila hanya menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan pikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengansituasi dan kondisi.¹³Metode latihan keterampilan adalah suatu metode mengajar, dimana peserta didik diajak ketempat latihan keterampilan untuk melihat bagaimana cara membuat sesuatu, bagaimana cara menggunakannya, untuk apa dibuat, apa manfaat dan sebagainya. Kelebihan dari metode latihan keterampilan sebagai berikut, diantaranya siswa dapat memperoleh kecakapan motoris, melafalkan huruf, dan menggunakan alat alat.Siswa dapat menambah kecakapan

¹²Putu Dewa Yudi Ardiana, *Metode Pembelajaran Guru* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 33

¹³Hani Subakti, *Inovasi Pembeajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 50

mental dan berpikir, seperti dalam berfikir kritis, kreatif, inovatif dan memecahkan masalah.

b. Bentuk-Bentuk Metode *Drill*

Bentuk-bentuk metode drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Teknik *Inquiry* (kerja kelompok) adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas.
- 2) Teknik *Discovery* (penemuan) adalah teknik yang dilakukan dengan cara melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat dan diskusi.
- 3) Teknik *Micro Teaching*: digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar didepan kelas dengan memperoleh nilai tambahan atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.
- 4) Teknik Modul Belajar: digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).
- 5) Teknik Belajar Mandiri: dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik didalam kelas walaupun didalam kelas. Metode *drill* atau latihan merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan ini merupakan kegiatan yang selalu diulang-ulang seperti melatih keterampilan motoris:

menggunakan alat-alat musik, olahraga, kesenian, kecakapan mental seperti menghafal, mengali, membaca, dan menjumlah dan sebagainya.

c. Langkah-Langkah Penerapan Metode *Drill*

Langkah-langkah dalam penggunaan metode *drill* ini terdiri dari:

1) Tahap Persiapan

- a) Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa
- b) Menentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
- c) Menentukan rangkaian langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
- d) Menentukan kegiatan pra *drill* sebelum menerapkan metode ini secara penuh

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
- b) Menciptakan suasana yang menyenangkan
- c) Meyakinkan bahwa semua siswa tertarik untuk ikut
- d) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk terus berlatih

3) Penutup

- a) Melaksanakan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh siswa
- b) Memberikan latihan penenangan.

d. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Pengajaran yang diberikan melalui metode *drill* dengan baik selalu akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Anak didik itu akan dapat mempergunakan daya berpikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatannya. Ini berarti daya pikirnya lebih bertambah.
2. Pengetahuan anak didik bertambah dari beberapa segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik serta lebih mendalam. Disamping itu metode *drill* biasanya digunakan untuk tujuan agar siswa:
 - a) Memiliki kemampuan/gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis dan mempergunakan alat.
 - b) Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi dan menjumlahkan.
 - c) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.¹⁴

e. Kelebihan metode *Drill*

Kelebihan metode *drill* atau latihan yang dijelaskan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.

¹⁴Hamzah, *Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020). h. 27

- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- 3) Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik di saat berlangsungnya pengajaran.
- 4) Pemanfaatan kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaannya.
- 5) Untuk memperoleh kecakapan mental seperti mampu memberikan pendapat, mampu bertanggung jawab dan sebagainya. Untuk memperoleh suatu kecakapan motoris, seperti menulis, melafalkan huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat, menggunakan alat-alat (mesin permainan dan atletik) dan terampil menggunakan peralatan olahraga.

f. Kekurangan Metode *Drill*

Kekurangan metode *drill* sebagai berikut:

- 1) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan dalam kondisi belajar, ini pertimbangan inisiatif peserta didik selalu di sorot dan tidak diberikan keleluasaan peserta didik menyelesaikan tugas secara status sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pendidik.

- 2) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus peserta didik dibiasakan berindak secara otomatis.
- 3) Dapat menimbulkan ferbalisme, terutama pengejaran yang bersifat menghafal dimana peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode *drill* dapat menimbulkan ferbalisme, terutama pengejaran yang bersifat menghafal dimana peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan kadang- kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang- ulang sebagai hal yang monoton dan membosankan.

3. Kemampuan Membaca

a. Pengertian kemampuan membaca

Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia tidak melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Adapun menurut Akhmat Sudrajat *ability* menghubungkan kemampuan dengan kata *kecakapan*. Setiap individu memiliki

kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Proses pembelajaran yang mengharuskan siswa mengoptimalkan segala kecakapan yang dimiliki.¹⁵

Menurut Rita Kurnia (kemampuan, kecakapan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan suatu perbuatan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek.¹⁶

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan (ability) adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek.

b. Indikator Minat Membaca

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong warga belajar untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktifitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktifitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat membaca meliputi kesenangan membaca, indikator-indikator adanya minat membaca, frekuensi membaca sebagai berikut:

- 1) Kebutuhan terhadap bacaan.
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan.
- 3) Rasa senang terhadap bacaan.

¹⁵ Akhmat Sudrajat, Dkk, *Penelitian tindakan kelas guru inspiratif* (Jawa barat: CV Adanu Abimata, 2021). h. 42

¹⁶Rita Kurnia, *Bahasa Anak Usia Dini* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019).

- 4) Ketidaktertarikan terhadap bacaan.
- 5) Keinginan untuk Selalu membaca.
- 6) Tindak lanjut (menindaklanjuti dari apa yang dibaca).¹⁷

Dari berbagai pendapat bahwa tersebut dapat disimpulkan minat membaca adalah motivasi dan keinginan yang kuat bagi seseorang untuk membaca. Keinginan membaca yang tinggi dalam diri seseorang tersebut dapat menimbulkan gairah untuk membaca sehingga seseorang akan selalu berusaha mendapatkan memenuhi kebutuhannya. Bacaan untuk seseorang yang memiliki minat membaca yang tinggi akan menjadikan aktifitas membaca sebagai suatu kebutuhan dan kebiasaan sebagai tindak lanjut dari keinginan membaca yang kuat, maka akan timbul kegemaran membaca.

4. Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, dan jenis pendidikan tertentu.¹⁸ Dengan demikian siswa atau peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam kegiatan

¹⁷Liza Ta'atiah Insani Rahayu, "Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kerja Paket C Di Pkbn Al-Firdaus Kabupaten Serang," *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 1, no. No. 2 (2016). h. 191.

¹⁸Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Undang-Undang Republik Indonesia* (Bandung: Permana, 2003). h. 65.

belajar mengajar di sekolah. Di sekolah tersebut siswa mengalami proses belajar setelah mengalami proses belajar tersebut.

Di sisi lain, siswa yaitu orang yang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik.¹⁹

Manusia harus sadar akan potensi rohani yang dimilikinya karena puncak kebutuhan manusia adalah mencintai dan dicintai tuhan. Al-Ghazali seorang pemikir muslim yang masyur dan sering disebut sebagai *hujjatul Islam*. Pendidikan dijadikannya sebagai *taqarup ila Allaht* tanpa alasan lain kecuali satu. Dari pemikiran Al-Ghazali ini akan terlihat bagaimana mengontrol potensi rohani peserta didik agar terkontrol dalam perjalanan mencari ilmu pengetahuan yang kaya akan nilai.

Oleh karena itu, yang dimaksud dengan upaya guru dalam meningkatkan minat membaca siswa merupakan kemampuan guru dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik agar memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus terhadap hal-hal yang dibutuhkan siswa agar biasa tercapai dengan rasa menyenangkan.

Siswa yang dimaksudkan dalam penelitian adalah siswa kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan. Jumlah siswa dalam kelas tersebut sebanyak 28 orang. Mereka dijadikan sebagai target

¹⁹Iwan Ridwan Maulana, "Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Muttawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan," *Jurnal Altarbawi Al Hadisah*, Vol. 1, no. 1, hlm. 12.

penelitian yang paling efektif karena minat baca akan dilatih pada umur dan kelas tersebut.

5. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

a. Hakikat Bahasa

Hakikat Bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi , digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Bahasa tulisan yang walapun dalam dunia modern sangat penting, hanyalah bersifat sekunder. Bahasa tulisan sesungguhnya tidak lain adalah rekaman visual dalam bentuk huruf-huruf dan tanda-tanda baca dari bahasa pengajaran membaca di Sekolah dasarlisan. Dalam dunia modern, penguasaan terhadap bahasa lisan dan bahasa tulisan sama pentingnya. Jadi, kedua macam bentuk bahasa itu harus pula dipelajari dengan sungguh-sungguh.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Belajar bahasa yaitu melatih siswa mebaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan mengapresiasi sastra yang sesungguhnya.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjembatani, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.

Menurut pasal 1 butir 20 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yaitu “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat mengakibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning).

B. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian sangat dibutuhkan penelitian yang relevan, guna untuk menghindari adanya kajian yang sama pada karya orang lain. Oleh karena itu untuk memperkuat penelitian, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nelly Novita yang berjudul: “Penerapan Metode *Drill* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Bina Sari”. Adapun hasil dari penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, satu siklus dua kali pertemuan, teknik pengumpulan data melalui observasi, sedangkan teknik analisis data adalah membahas hasil penelitian yang tertuang dalam tabel-tabel. Dari hasil penelitian sebelum tindakan kemampuan belajar siswa berada pada posisi rendah dengan skor 52%, setelah diadakan tindakan dengan sebutan siklus pertama serta menerapkan metode *drill*, rata-rata persentase hasil belajar siswa mencapai 60%, sedangkan pada siklus kedua terjadi

peningkatan sebesar 76.25%.²⁰ Perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini sama- sama menggunakan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa padapembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam dua siklus satu siklus dua kali pertemuan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Megawati yang berjudul: “Penggunaan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI Muhammadiyah Danurejo.” Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dimana dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. setelah dilaksanakan observasi dan penelitian dilapangan serta tes disetiap akhir siklus maka ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Danurejo sebelum menggunakan metode *drill* dalam kategori cukup yaitu sebesar 64,10, pada siklus I meningkat menjadi 65,9. Kemudian pada siklus II Meningkat menjadi 87,2 setelah menggunakan metode *drill*. Menurut hasil analisa menunjukkan bahwa metode *drill* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca sebesar 36,03%.²¹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ibtihal Yunis dengan judul: “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesiadi MI MuhammadiyahKrajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas” Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana penerapan metode *drill* membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan

²⁰Nelly Novita, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indoesia Kelas IV Sd Bina SariKecamatan Angkola Selatan” (Padangsidimpunan, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpunan, 2018). h. 80.

²¹Dwi Megawati, “Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Danurejo, Jurnal Pesona Dasar,” *Jurnal Pesona Dasar*, No. 2, Vol. 5 (2017). h. 32.

data dan informasi mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun hasil penelitian diperoleh bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sudah sesuai dengan teori dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya guru kelas I MI Muhammadiyah meliputi persiapan seperti penyusunan RPP sebelum melakukan pembelajarannya memperhatikan beberapa faktor yang meliputi tingkat perkembangan anak dan lain-lain.²² Semua rangkaian kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan penerapan metode *drill* sudah berjalan efektif terbukti dengan respon peserta didik yang lebih aktif dan bergembira dengan menunjukkan tingkat keantusiasannya dalam mengikuti proses pembelajarannya

C. Kerangka Berpikir

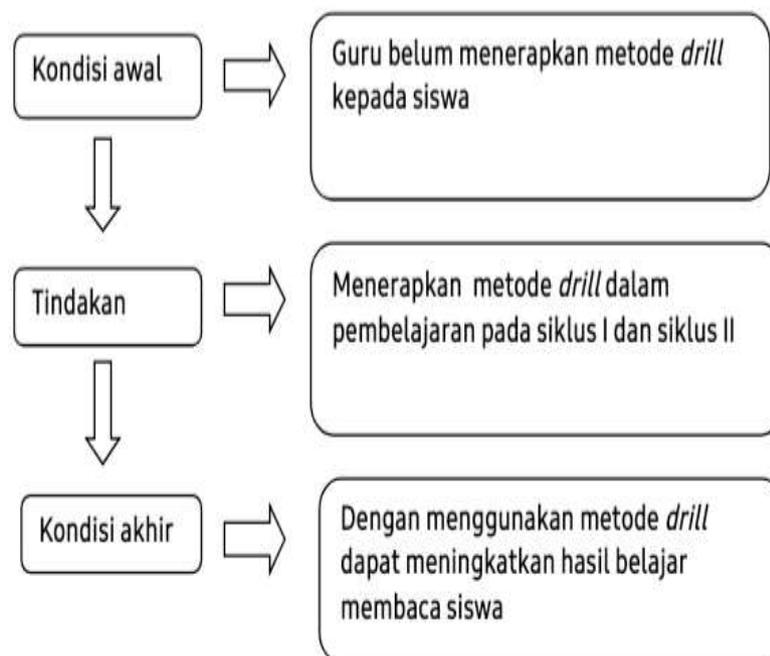
Terjadinya Peningkatan hasil belajar pada siswa adalah harus ada kolaborasi antara metode pembelajaran yang akan digunakan dan media apa yang dijadikan sebagai penunjang pembelajaran.

Guru diharapkan dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar, metode yang digunakan sebaiknya tidak monoton hanya dengan satu metode, tetapi dapat divariasikan. Dalam suatu pembelajaran, dibutuhkan metode yang mampu membuat suasana kelas menjadi kondusif sehingga semua siswa ikut terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Suasana kelas yang kondusif dapat diciptakan apabila siswa antusias dan tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru, demikian demikian pula halnya dalam membaca. Rasa tertarik ini dapat dirangsang dengan metode pembelajaran yang memacu semangat siswa. Selain itu dibutuhkan metode yang dapat meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri siswa dalam belajar dan metode yang dapat memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan dan praktik di kelas.

²²Ibtihal Yunis, "Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas," *Jurnal Pesona Dasar*, No. 6, Vol. 5 (2016). h. 38.

Metode *drill* menjadi salah satu metode yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami dan mengetahui materi yang disampaikan guru. Didalam metode *drill* terdapat tiga tahapan penting yang dapat meningkatkan membaca siswa. Tahapan tersebut mencakup persiapan *drill*, pelaksanaan *drill* dan diskusi atau penutup.

Dengan metode *drill* ini diharapkan agar siswa mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, mempunyai kesempatan yang lebih dalam praktik, terjadi suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran serta siswa lebih memahami materi pembelajaran.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penerapan Metode Drill

Berdasarkan gambar pada kerangka berpikir di atas dapat dijelaskan bahwa guru belum menerapkan metode *drill* pada siswa sehingga siswa sulit untuk menerima pembelajaran dari guru. Maka dari itu perlu dilakukan tindakan agar memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran tersebut

dengan menggunakan metode *drill* agar meningkatkan kemampuan membaca siswa II SD Negeri 100218 Janji Matogu.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipo adalah di bawah, tesis adalah sebuah kebenaran. Disebut sementara karena hipotesis baru merupakan jawaban sementara penelitiannya belum dilakukan, jadi belum tahu bagaimana hasilnya.²³ Hipotesis menyatakan tentang keterangan sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks. Jadi hipotesis merupakan anggapan dasar peneliti terkait suatu masalah yang harus diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui data penelitian yang dilakukan.

Melalui pengertian di atas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Melalui Penerapan Metode *Drill* dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di kelas II SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan.

²³Arikunto Suharismi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). h. 45

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan. Penelitian ini akan dilakukan di kelas II. Penelitian ini terkait dengan Penerapan Metode *drill* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Waktu penelitian yang direncanakan akan diteliti pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dari Juli 2022 hingga Oktober 2022.

Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian ini dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Sekolah ini belum sepenuhnya menggunakan metode *drill* saat pembelajaran.
2. Karena peneliti berdomisili di Desa Janji Matogu dan peneliti mendengar dari beberapa orang tua siswa kelas II bahwasanya anaknya belum mahir membaca, maka peneliti tertarik untuk meneliti di SDN Janji Matogu.
3. Berdasarkan alasan di atas maka peneliti menerapkan metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca II SD Negeri 100218 Janji Matogu dengan teknik pengumpulan data tes, observasi dan wawancara.

B. Jenis Metode Penelitian

Jenis atau rancangan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk

memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan hasil belajar siswa meningkat.

Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai.²⁴

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. PTK sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
2. Guru dapat meningkatkan kemampuan guru menjadi guru yang professional melalui PTK.
3. Melalui pelaksanaan tahapan-tahapan PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui analisis kajian yang terjadi di dalam kelasnya.
4. Pelaksanaan PTK tidak menghambat tugas pokok seorang guru karena pelaksanaan PTK dilakukan di dalam kelasnya.
5. Melalui pelaksanaan PTK guru menjadi lebih kreatif dikarenakan adanya inovasi-inovasi yang didapatkan dari tahapan pelaksanaan PTK baik itu teknik pembelajaran serta bahan ajar yang digunakan.
6. Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkelanjutan.²⁵

Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti dan guru akan bertukar peran, maksudnya adalah penulis sebagai guru yang memberikan pelajaran, sedangkan guru akan berperan sebagai peneliti yang bertindak sebagai pengamat ketika pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II dilakukan. Pemilihan atau pembagian peran ini disebabkan oleh karena guru di SDN Janji Matogu Kecamatan angkola selatan. Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengaplikasikan konsep pembelajaran yang peneliti susun.

²⁴Istarani, *Pendidikan Tindakan Kelas* (Medan: Media Persada, 2014). h. 43.

²⁵Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016). h. 193.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan. Alasan praktis pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu

1. keterjangkauan lokasi penelitian oleh peneliti, baik dari segi tenaga maupun efisiensi waktu.
2. belum ada yang meneliti di sekolah ini tentang Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan metode *drill* sebelumnya.

Pada penelitian tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan, yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 16 orang siswa perempuan, dan 12 orang siswa laki-laki.

D. Prosedur Penelitian

Di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Adapun bentuk dari desain atau rancangan penelitian ini :

1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti akan mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang akan diteliti, menetapkan alasan mengapa penelitian dilakukan, membuat rincian rancangan tindakan seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyiapkan lembar observasi, kisi-kisi soal, serta menetapkan indikator keberhasilan.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pada Tahap ini, rancangan strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Rancangan tindakan yang akan dilakukan akan menjelaskan tentang:

- a. Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh guru.
- c. Kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh siswa.

- d. Rincian tentang jenis model pembelajaran dan cara menggunakannya.
- e. Jenis instrument yang akan digunakan untuk pengumpulan data disertai dengan penjelasan rinci bagaimana prosedur penggunaannya.²⁶

3. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan merupakan kegiatan yang selanjutnya dikaji secara menyeluruh untuk mengukur seberapa jauh efek tindakan dalam mencapai sasaran. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dapat berupa data kuantitatif ataupun data kualitatif.

4. Refleksi

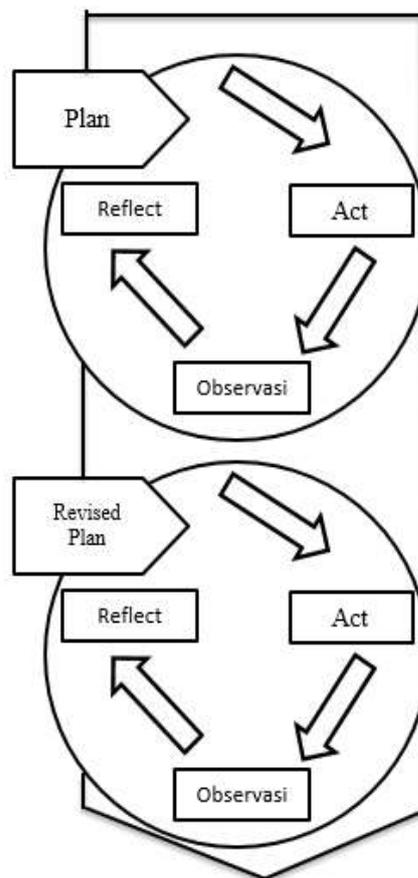
Refleksi adalah perbuatan yang dilakukan atau memikirkan sesuatu, dalam tahap ini data-data yang diperoleh direfleksi untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

Refleksi dalam PTK adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi dan/atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan dengan tindakan perbaikan yang telah dilakukan. Hasil refleksi itu digunakan untuk menetapkan langkah lebih lanjut, upaya mencapai tujuan PTK.

Dengan kata lain, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara, dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka pencapaian berbagai tujuan sementara lainnya.

Melalui penerapan di atas dapat kita perhatikan tahapan dalam penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi 4 tahapan dengan 2 siklus dengan model PTK yang dimodifikasi dari Kemmis & McTaggart sebagai berikut:

²⁶Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Bina Aksara, 2002). h. 218.



Gambar 3. 1 Model PTK Kemmis dan Taggart²⁷

Tahap-tahap prosedur penelitian:

1. Siklus I

a. Tahapan perencanaan

Perencanaan merupakan bagian awal dari rancangan penelitian tindakan berisi tindakan yang akan dilaksanakan untuk memecahkan masalah yang akan ditetapkan. Berikut perencanaan yang dibuat peneliti :

²⁷Rusydi Ananda, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru* (Medan: CV. Pusedikra, 2020). h. 72.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *drill*.
 - 2) Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran.
 - 3) Mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.
 - 4) Mempersiapkan soal test yang akan diberikan pada akhir siklus.
- b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan (implementasi) tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Menyangkut dari strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan media apa yang digunakan.²⁸ Pada tahap pelaksanaan tindakan, yang dilakukan adalah melaksanakan isi rencana pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode *drill* pada mata pelajaran bahasa Indonesia “Membaca” yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar.

c. Tahap Pengamatan

Pengamatan atau observasi dilakukan pada semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai baik yang

²⁸Bernadetta Pratiwi Purba, *Dkk. Penelitian Tindakan Kelas* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021). h. 93

ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingan.

Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Situasi kegiatan pembelajaran.
- 2) Keaktifan siswa.
- 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

d. Tahap Refleksi

Refleksi adalah perbuatan yang dilakukan atau memikirkan sesuatu, dalam tahap ini data-data yang diperoleh direfleksi untuk melihat apakah hasil yang tercapai sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

1. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

- 1) Membuat daftar permasalahan pada siklus I
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi “Membaca” dengan metode *drill*
- 3) Menyiapkan dan menyediakan proyek yang sesuai dengan materi padapembelajaran Bahasa Indonesia“Meningkatkan Kemampuan Membaca dengan Metode *Drill*
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan isi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia “Membaca” dengan

menggunakan metode *drill* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Membaca siswa.

E. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang diperoleh dari informan, baik data tersebut berupa dokumen ataupun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah wali kelas II.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal.

F. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data hasil penelitian. Instrument penelitian diartikan sebagai alat bantu merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda, contohnya: angket, skala, lembar pengamatan soal ujian dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes dan observasi.

1. Tes

Tes merupakan suatu alat penilaian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian.²⁹ Bahwa tes merupakan pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang suatu atribut pendidikan atau suatu atribut psikologis tertentu. Jika dilihat dari pelaksanaan tes dapat dibagi menjadi tes lisan, tulisan dan perbuatan.

2. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Teknik ini dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran serta implementasi metode *drill*.³⁰ Jadi observasi adalah suatu kegiatan mengamati dengan menggunakan alat indra baik itu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba yang dapat digunakan sebagai alat dalam mengamati objek yang sedang diteliti.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Observasi

No	Kegiatan	Siklus & Pertemuan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Guru mengucap salam		
2.	Siswa menjawab salam		
3.	Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a		
4.	Siswa memimpin do'a		
5.	Guru mengabsen seluruh siswa		
6.	Siswa mendengarkan absen dari guru		
7.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		

²⁹Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019). h. 188.

³⁰Rustiyarsono, *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Depok: Noktah, 2020). h. 69

8.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.		
9.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang perkelompok		
10.	Guru memberikan nomor punggung setiap anggota kelompok dimulai dari nomor 1- 4		
11.	Siswa diminta untuk mengamati dan mencermati gambar yang disajikan dibuku siswa		
12.	Guru menjelaskan materi pembelajarantentang kemampuan membaca siswa pada pelajaran B. Indonesia		
13.	Siswa menyimak penjelasan dari guru		
14.	Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang dijelaskan		
15.	Siswa mengerjakan soal secara berkelompok		
16.	Guru memantau cara kerja siswa mengerjakan soal		
17.	Siswa berdiskusi dalam kelompok		
18.	Guru meminta nomor yang dipanggil untuk menjelaskan hasil diskusi kelompoknya		
19.	Perwakilan siswa perkelompok memaparkan jawabannya		
20.	Guru menyakan kepada setiap kelompok lain kebenaran dari pemaparan kelompok		
21.	Siswa menjawab pertanyaan dari guru		
22.	Guru mengraahkan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari		
23.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
24.	Guru menyampaikan materi yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya		
25.	Siswa mencatat tugas rumah yang diberikan guru		
26.	Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah		
27.	Siswa mengucapkan hamdalah bersama-sama		
28.	Guru mengucapkan salam		
29.	Siswa menjawab salam		
Jumlah seluruh aktivitas =			
Jumlah aktivitas yang terlaksana =			
Persentase aktivitas yang terlaksana =			
Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana =			
Persentase aktivitas yang tidak terlaksana =			

3. Wawancara

Wawancara yaitu merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian tindakan kelas .

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data penelitian yang diambil dapat dikatakan valid dan reliable maka diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data. Untuk pemeriksaan data dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Terkait dengan penelitian ini, maka data yang dijadikan perbandingan adalah lembar pedoman observasi perilaku siswa, hasil dari nilai tugas dan keaktifan siswa. Keberhasilan penelitian tindakan kelas berbeda lainnya yang didasarkan pada seberapa baik metodologi yang digunakan dan seberapa besar hasil penelitian itu dapat dipercaya. Khusus pada penelitian tindakan, keberhasilannya selain dilihat dari dua hal diatas, juga memperlihatkan tingkat keefektifan tindakan yang dilakukan kondisi tertentu sebagai variabel dampaknya.

Untuk menentukan bahwa penelitian yang digunakan itu efektif dan memiliki dampak terhadap perubahan variabel lainnya maka harus ditentukan standar atau patokan yang membatasi bahwa perlakuan itu telah

berhasil. Secara pasti tidak ada pembatasan mutlak untuk mengukur keberhasilan sebuah PTK, akan tetapi pada umumnya pembatasan ini minimal 70% baik skor yang harus dicapai maupun jumlah responden penelitian.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

1. Analisis data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai Ketuntasan belajar individual

Ketuntasan belajar individual dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$Skor = \frac{B \times 100}{N}$$

Keterangan:

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal

b. Nilai ketuntasan klasikal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

M = nilai rata- rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dari hasil persentase yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

a. Penyajian data

Penyajian data merupakan salah satu cara menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi lebih bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan dan penggabungan beberapa informasi yang telah diperoleh dan besar kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif

b. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian data menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Setelah pengumpulan data dilakukan, tahap selanjutnya adalah analisis data.³¹ Dalam penelitian ini, analisis dilakukan dari awal pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan sejak pengumpulan data dan dilakukan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan, pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan, perhatian dan pengarahan tentang fisik dan pikiran peneliti.

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dilihat dari beberapa persenkah tingkat keberhasilan yang akan diperoleh. Analisis lembar observasi untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan analisis persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

x = rata- rata

$\sum xi$ = jumlah data

n = jumlah seluruh siswa³²

³¹Wasito Agus Dwi Doso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021). h. 34

³² Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), hlm. 27.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Temuan penelitian dan hasil penelitian dijelaskan dalam bab ini. Sebuah pertanyaan yang efektif dan Perangkat observasi digunakan untuk mengumpulkan data.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kodisi Awal

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 100218 Janji Matogu, sekolah ini merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Bi Janji Matogu, Kec. Angkohlah Selatan, Kab. Tapanuli Selatan, Sumatera Utara.

Dari deskripsi di atas, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melaksanakan observasi awal untuk mengetahui kemampuan membaca siswa selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti menemukan beberapa siswa yang belum mahir dalam membaca, dan siswa tersebut juga belum mampu dalam membedakan huruf vokal dan huruf konsonan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dan wawancara dengan guru kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan oleh ibu Diah Pertiwi Rasmawati, menyatakan bahwa: pembelajaran dilakukan sebagaimana mestinya dan dilakukan dengan menggunakan metode konvensional, seperti metode ceramah, dimana guru menjadi titik paling sentral dalam kelas, siswa dituntut memperhatikan setiap yang disampaikan oleh guru sehingga dalam proses belajar

mengajar siswa hanya menjadi pendengar pasif. Dalam proses pembelajaran berlangsung Guru SDN 100218 Janji Matogu juga belum menerapkan metode *drill* dalam pembelajaran³³

Menurut hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas II SDN 100218 Janji Matogu oleh ibu Diah Pertiwi rasmawati, Pelaksanaan pembelajaran sangat bergantung pada guru, pada saat pembelajaran, siswa hanya menjadi pendengar pasif, begitu juga pada pembelajaran bahasa Indonesia. Guru berharap siswa dapat membaca dengan baik, namun guru perlu menggunakan metode dalam mengajar, agar pembelajaran tidak monoton dan siswa dapat dengan mudah memahaminya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, agar siswa dapat memotivasi dan menarik perhatiannya untuk belajar, maka solusi yang dapat disimpulkan oleh guru yaitu dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak dapat melaksanakan tugasnya bila Ia tidak menguasai satupun metode mengajar. Salah satu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode *drill* atau latihan. *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan metode *drill* menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.

³³ Diah Pertiwi Rasmawati, Guru Wali kelas II, *Wawancara* Tanggal 2 Januari 2022

Dengan demikian, melalui penggunaan metode *drill* atau latihan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan berulang-ulang serta siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal. Maka perlu dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *drill* yang dianggap tepat agar pemahaman siswa dalam pembelajaran dapat meningkat. Pada kegiatan pra siklus ini, peneliti memberikan tes kepada siswa berupa membaca huruf *alfabet* sebelum diterapkannya metode *drill*.

Tabel 4. 1 Tes Kognitif Pra Siklus

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
U	V	W	X	Y	Z				

Berdasarkan pra siklus yang telah dilakukan pada kelas IIA SD Negeri

100218 Janji Matogu memperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Siswa Pra Siklus

No.	Nama Siswa	Menyebutkan Lambang Bunyi	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	3	60	Tidak tuntas
2.	Asma Nadia Pane	3	60	Tidak tuntas
3.	Asdinar Gea	3	60	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	1	20	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	2	40	Tidak tuntas
10.	Fedelis	3	60	Tidak tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas

13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20	Novariand	4	80	Tuntas
21	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22	Raihan Siregar	1	20	Tidak tuntas
23	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		76	1520	Tuntas: 11siswa Tidak tuntas: 13 siswa
Nilai Rata-rata		63,33		
Persentase		45,8%		

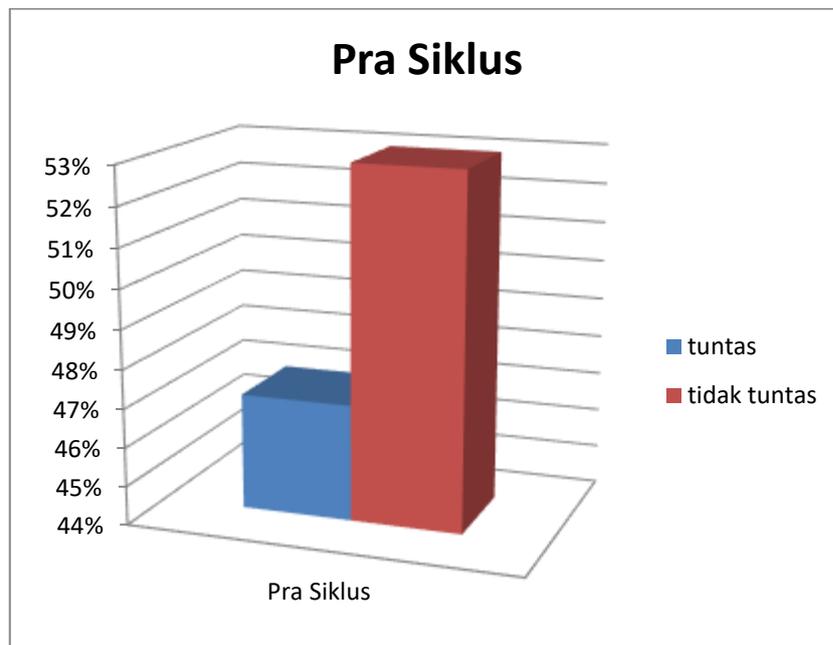
Sumber : Data penelitian pra siklus kelas 1-a SDN 100218 Janji Matogu

Adapun cara menghitung nilai rata- rata pada rekapitulasi nilai siswa

yaitu:

$$x = \frac{\sum xi}{n} = \frac{76 \times 20}{24} = \frac{1520}{24} = 63,33$$

Setelah memeriksa dan menilai tes yang telah diberikan di kondisi awal ini, terdapat beberapa siswa yang sulit dalam mabadakan huruf konsonan dan huruf vokal. Adapun hasil dari tes awal dapat dilihat dari diagram batang berikut ini:



Gambar 4. 1 Diagram Hasil Pra Siklus

Maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes sebelumnya siklus yaitu 63,33. Dan yang tuntas belajar 11 siswa, jika dipersentasekan menjadi 45%. Dan yang tidak tuntas ada 13 siswa jika dipersentasekan menjadi 54,2%. Maka kesimpulan yang diambil yaitu, tingkat hasil belajar siswa kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu cukup rendah. Oleh karena itu, disini peneliti melakukan tindakan untuk penerapan suatu metode *drill*.

2. Siklus I Pertemuan I

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dua siklus. Studi ini dilakukan di SD Negeri 100218 Janji Matogu dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Jika ditinjau kembali dari permasalahan kondisi awal, yaitu rendahnya tingkat kemampuan membaca siswa di kelas II SD 100218 Janji Matogu yang

disebabkan oleh guru yang belum sepenuhnya menggunakan metode *drill* hanya menggunakan metode konvensional serta pembelajaran yang belum efektif terhadap proses pembelajaran.

Adapun rancangan yang dipilih oleh peneliti yaitu dengan mengaplikasikan metode *drill* dengan materi hewan di sekitarku sehingga dapat mudah memahami pembelajaran tersebut. Pertemuan pertama dilakukan pada hari senin 17 Januari 2023.

Pada pertemuan ini, peneliti langsung mengaplikasikan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya untuk mengamati kemampuan membaca siswa, sedangkan guru wali kelas bertindak sebagai observer. Rencana tindakan umumnya sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dari kondisi awal yang telah di observasi sebelum menerapkan metode *drill*, perencanaan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu:

- 1) Berdiskusi dengan guru wali kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
- 3) Menyiapkan metode yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa setelah dilakukannya siklus I dari setiap pertemuan untuk mengukur hasil belajar selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

b. Tindakan

Dari rencana yang telah dirancang, maka pelaksanaan pada siklus ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35meneit. Pertemuan pertama dilakukan pada 14 Januari 2023 mulai pukul 10.00- 11.30 WIB. Sebelum dilakukannya pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi agar siswa lebih semangat untuk belajar, dalam tahapan tindakan ini peneliti melakukan aksi berupa tindakan dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini dilakukan berdasarkan RPP yang telah dirancang sebelumnya, selanjutnya dilakukan tindakan awal, inti, dan penutupan sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah guru seperti biasa mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran. Untuk meningkatkan semangat peserta didik, guru mengajak siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk berdiri kemudian mengarahkan siswa untuk bernyanyi bersama sampai dengan lirik lagu mengajak berdo'a, guru mengabsen kehadiran siswa dilanjutkan dengan mengajak siswa untuk membuka materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu tentang hewan disekitar ku dengan menggunakan metode *drill*.

2) Kegiatan Inti

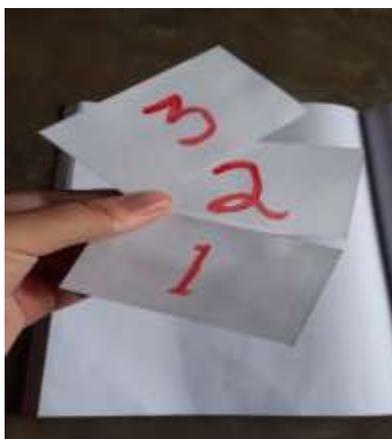
Tindakan dalam kegiatan ini dilakukan berdasarkan metode *drill*, dimana langkah yang pertama adalah pembagian kelompok.

- i. Pembagian kelompok dilakukan secara acak tanpa melihat kondisi siswa terlebih dahulu. Adapun nama- nama kelompok dalam pertemuan ini sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Nama Kelompok Pada Siklus I Pertemuan 1

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
Hamdan	Novariand	Raihan Siregar
Muhammad Taufik	Riski Mariani	Rosmida Hasibuan
Fatimah Azzahra	Irvan Manjaya	Asdinar Gea
Desy Natalia	Asma Nadia Pane	Dikky Purnama
Ikhsan Siregar	Apriani Lubis	Jefri Rianto
Siti Asyah	Imelda harahap	Celsina
Intan Naira	Alif Mahesa	Fedelis
Darmen	Masria Siregar	Khansa Azkia

- ii. Guru memberikan nomor kepada setiap kepala kelompok lihat ilustrasi di bawah untuk informasi lebih lanjut.



Gambar 4. 2 Diskusi Tiap Kelompok

- iii. Guru mengarahkan agar siswa berdiskusi dengan kelompok masing- masing terkait soal yang ada, dalam tahapan ini guru mengawasi jalannya diskusi dan membantu beberapa siswa yang kesulitan ketika menjawab soal.
- iv. Setelah anggota kelompok selesai berdiskusi guru memanggil salah satu utusan perkelompok untuk maju kedepan untuk menuliskan jawaban hasil diskusi setiap kelompok tersebut.
- v. Langkah yang terakhir adalah evaluasi, guru memeriksa jawaban yang dituliskan siswa, serta menjelaskan jawaban apabila jawaban yang dituliskan siswa tersebut salah.
- vi. Guru membagikan latihan soal kepada seluruh siswa mengenai materi yang telah dipelajari sebelumnya.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup ini guru mengajak siswa untuk membereskan perlengkapan sekolahnya. Kemudian guru pamit dan menutup pembelajaran hari ini.

c. Observasi

Untuk mengetahui sejauh mana dilakukan observasi aktivitas pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pelajaran hewan disekitar ku dengan menggunakan metode *drill* sepanjang proses pembelajaran. Pada setiap pertemuan dalam siklus I guru memberikan materi menyambung kata yang dituliskan oleh guru. Kegiatan pendahuluan, guru memberikan sebuah motivasi dan apresiasi kepada siswa agar

lebih giat lagi belajarnya. Pada kegiatan inti, guru memberikan intruksi untuk bernyanyi lagu “abcd” agar siswa mudah mengingat huruf *alfabert* dan guru menjelaskan pelajaran menyambung kata dan memberikan contohnya agar siswa mudah memahami pembelajaran tersebut.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan tes kepada siswa untuk mengstahui hasil belajar pada siklus I. dan guru menutup pembelajaran dengan berpamitan.

Berdasarkan siklus I pertemuan I yang telah dilakukan pada kelas II-a SD 100218 Janji Matogu memperoleh nilai rata- rata sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertmua 1

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa Benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	3	60	Tidak tuntas
3.	Asdinar Gea	3	60	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	1	20	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	3	60	Tidak tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas

18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		83	1660	Tuntas: 14 siswa Tidak tuntas: 10 siswa
Nilai Rata-rata		69,16		
Persentase		58,3%		

Sumber: Penelitian siklus I pertemuan I kelas II-a SDN 100218 Janji Matogu

Adapun cara menghitung nilai rata-rata pada rekapitulasi nilai siswa yaitu:

$$x = \frac{\sum xi}{n} = \frac{83 \times 20}{24} = \frac{1660}{24} = 69,16$$

Nilai rata-rata kelas II-a yang diperoleh dari tes lisan pertemuan I pada siklus I yaitu 69,16. Dalam I kelas terdapat 24 siswa, namun jumlah siswa yang tuntas dalam tes lisan pada pertemuan I ini adalah 14 siswa. Jika dipersentase, maka jumlah siswa yang tuntas 58,3% dan yang belum tuntas ada 10 siswa maka menjadi 41,7%.

Sedangkan pada pertemuan 2 yang telah dilakukan pada kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu memperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa Benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	5	100	Tuntas
3.	Asdinar Gea	3	60	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	1	20	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas

6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	4	80	Tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		92	1840	Tuntas: 16 siswa Tidak tuntas: 8 siswa
Nilai Rata-rata		76,66		
Persentase		66,6%		

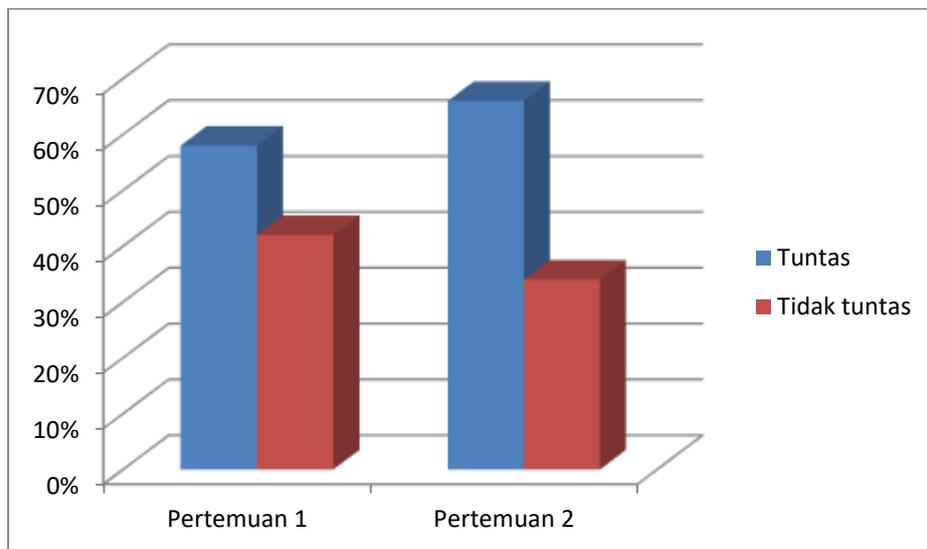
Sumber: Penelitian siklus I pertemuan II kelas II-a SDN 100218 Janji Matogu

Adapun cara menghitung nilai rata-rata pada rekapitulasi nilai siswa yaitu:

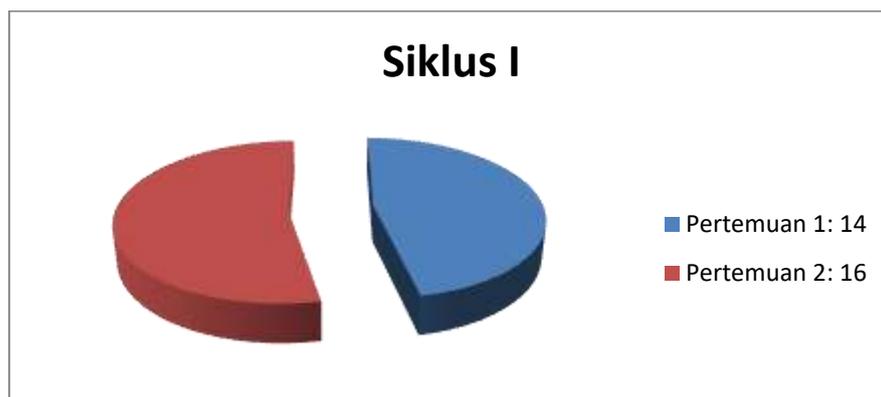
$$x = \frac{\sum xi}{n} = \frac{92 \times 20}{24} = \frac{1840}{24} = 76,66$$

Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas II-a dari tes lisan pertemuan 2 pada siklus I, yaitu 76,66. Yang tuntas dalam tes membaca suku kata, yaitu 16 (66,6%). Dan yang tidak tuntas dalam tes membaca, yaitu 8 (33,4%).

Untuk mengetahui hasil belajar pada siklus I, dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 3 Diagram Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus I



Gambar 4. 4 Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus I

Berikut merupakan tabel hasil dari test yang dilakukan pada materi hewan di sekitarku dari setiap pertemuan pada siklus I, yaitu:

Tabel 4. 6 Lembar Hasil Belajar Siswa Dalam Tes Kognitif

No.	Kategori Tes	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase ketuntasan
1.	Pertemuan 1: Latihan membaca menggunakan metode drill	69,16	14	58,3%
2.	Pertemuan 2:	76,66	16	66,6%

	menyambung suku kata			
--	----------------------	--	--	--

Sumber: Data penelitian siklus I kelas II-a SDN Janji Matogu

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus I. Pada pertemuan I, jumlah siswa yang tuntas dalam tes menyebutkan lambang huruf yaitu 14 siswa, dengan perentase ketuntasan mencapai 58,3%. Kemudian terjadi peningkatan pada pertemuan 2, jumlah siswa yang tuntas dalam test membaca 16 siswa dengan presentase ketuntasan mencapai 66,6,3%.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil tes pada siklus I, adapun tindakan keberhasilan dan ketidak berhasilan, sebagai berikut:

1) Keberhasilan

Terdapat peningkatan pada siklus I ini, pertemuan 1 terdapat 12 siswa yang tuntas dan ada peningkatan pada pertemuan 2 yaitu terdapat 16 siswa yang tuntas.

2) Ketidakberhasilan

Masih terdapat beberapa siswa yang kurang mampu membedakan antara huruf vokal dan huruf konsonan. Beberapa siswa tersebut harus dibimbing dalam menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan, jika tidak dibimbing maka siswa tersebut akan tertinggal pada materi selanjutnya dan tidak optimal dalam mengikuti setiap pelajaran.

Dari keberhasilan dan ketidak berhasilan tindakan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa persentase pada pertemuan 1 berkisar 58,%, sedangkan pada pertemuan 2 terjadi peningkatan berkisar 66,6%. Jika dibandingkan peningkatan persentase antara pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu 10%. Oleh karena itu, jika dilihat dari penilaian indikator keberhasilan tindakan belum mencapai nilai KKM, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

3. Siklus II

Berdasarkan masalah yang ada pada siklus I, yaitu ada beberapa siswa yang tidak tuntas dalam membaca, sehingga indikator keberhasilan siswa yang diteliti masih kurang jika dibandingkan dengan KKM yang diharapkan yaitu 75%. Maka dari itu, diharapkan agar penelitian pada siklus II ini terdapat keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada penelitian siklus II ini, yaitu:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai perbaikan dari siklus I
- 2) Menyiapkan media yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dan
- 3) Menyiapkan soal tes yang diberikan kepada siswa setelah dilakukannya siklus II dari setiap pertemuan untuk mengukur hasil belajar selama diterapkannya pada setiap pertemuan.

b. Tindakan

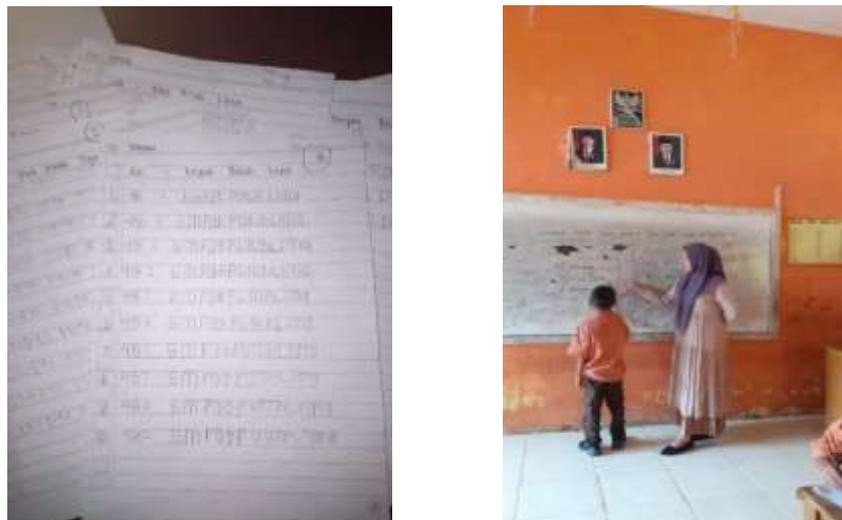
Dari rencana yang telah dirancang pada siklus II, maka pelaksanaan pada siklus II ini dilakukan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pada dasarnya, pelaksanaan siklus II ini sama dengan siklus I, yaitu materi dan metode yang digunakan sama dan kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II.

Pertemuan pertama ini dilakukan pada 14 Januari 2023 mulai pukul 10.00-11.30 WIB. Sebelum dilakukannya pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan motivasi agar siswa lebih semangat untuk belajar, kemudian guru kembali memperkenalkan metode *drill* pada siswa dan cara menggunakan metode tersebut. Setelah siswa mengetahui cara menggunakan metode, siswa diajak untuk bernyanyi “abcd” secara bersamaan agar siswa dapat menghafal huruf dengan mudah. Kemudian guru mengenalkan huruf vokal dan huruf konsonan kepada siswa dengan materi lambang bunyi sehingga siswa dapat memahami dan mengucapkan huruf-huruf tersebut, dan menuliskan huruf tersebut menjadi kalimat sederhana.

Huruf vokal merupakan huruf yang memiliki bunyi atau hidup, pada bahasa Indonesia huruf yang melambangkan huruf vokal yaitu a,i,u,e,o. Sedangkan huruf konsonan merupakan huruf yang mati dengan penyebutan dibantu oleh huruf vokal, adapun huruf yang melambangkan huruf konsonan yaitu b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t, v,w,x,y, dan z. Contoh penyebutan pada huruf konsonan yaitu B (b-e), C (c-e), D (d-e), H (h-a).

Di akhir pertemuan ke- 1 Memberikan tes kepada siswa tes ini berupa membaca tulisan yang ada di papan tulis, guru menyuruh siswa satu persatu maju kedepan, seperti guru memanggil siswa satu persatu untuk membaca yang ada di papan tulis.

Sedangkan pada pertemuan ke- 2 dilakukan 20 Januari 2023 mulai pukul 10.00- 11.30 WIB. Pada pertemuan ke- 2 ini guru juga kembali menjelaskan bagaimana cara menggunakan metode *drill*, guru juga memerintahkan siswa untuk menyanyikan lagu “abcd” dan kemudian memberikan tes mencocokkan, gambar pada siswa yang telah disiapkan. Seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. 5 Menggabungkan Huruf Menjadi Satu Kata

c. Pengamatan

Selama dilakukannya pembelajaran, peneliti mengamati bagaimana proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode *drill*. Dalam hal ini pengamatan pada siklus II ini sejalan

dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I. setelah dilakukannya berbagai perbaikan dengan kekurangan yang ada pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II.

Melalui pengamatan yang telah dilakukan pada setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II, dengan materi lambang bunyi huruf vokal dan huruf konsonan. Kegiatan pendahuluan, guru memberikan sebuah motivasi dan apresiasi kepada siswa agar lebih giat lagi belajarnya. Pada kegiatan inti, guru memberikan intruksi untuk bernyanyi lagu “abcd” dan guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan metode *drill*.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan test kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II. Dan guru menutup pembelajaran dengan mengakhiri pembelajaran.

Berdasarkan siklus II pertemuan I yang telah dilakukan pada kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu memperoleh nilai rata- rata sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	5	100	Tuntas
3.	Asdinar Gea	4	80	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	4	80	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas

10.	Fedelis	4	80	Tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20	Novariand	4	80	Tuntas
21	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		96	1920	Tuntas: 18 siswa Tidak tuntas: 6 siswa
Nilai Rata-rata		80		
Persentase		75,%		

Sumber penelitian siklus II pertemuan I kelas II-a SD Janji Matogu

Adapun cara menghitung nilai rata- rata pada rekapitulasi nilai siswa yaitu:

$$x = \frac{\sum xi}{n} = \frac{96 \times 20}{24} = \frac{1920}{24} = 80$$

Nilai rata-rata kelas II-a yang diperoleh dari tes tertulis pada pertemuan 1 pada siklus II, yaitu 76,66. Dalam 1 kelas terdapat 24 siswa, namun jumlah siswa yang tuntas dalam tes tertulis pada pertemuan 1 ini adalah 18 siswa. Jika dipersentase, maka jumlah siswa yang tuntas dalam test menulis suku kata adalah 75%, dan yang belum tuntas ada 6 siswa, maka menjadi 25%.

Sedangkan pada pertemuan 2 yang telah dilakukan pada kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu memperoleh nilai rata- rata sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban siswa benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	5	100	Tuntas
3.	Asdinar Gea	4	80	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	4	80	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	4	80	Tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	5	100	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	4	80	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	5	100	Tidak tuntas
Jumlah		105	2100	Tuntas: 21 siswa Tidak tuntas: 3 siswa
Nilai Rata-rata		87,5		
Persentase		87,5%		

Sumber: Data penelitian siklus II pertemuan 2 kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu

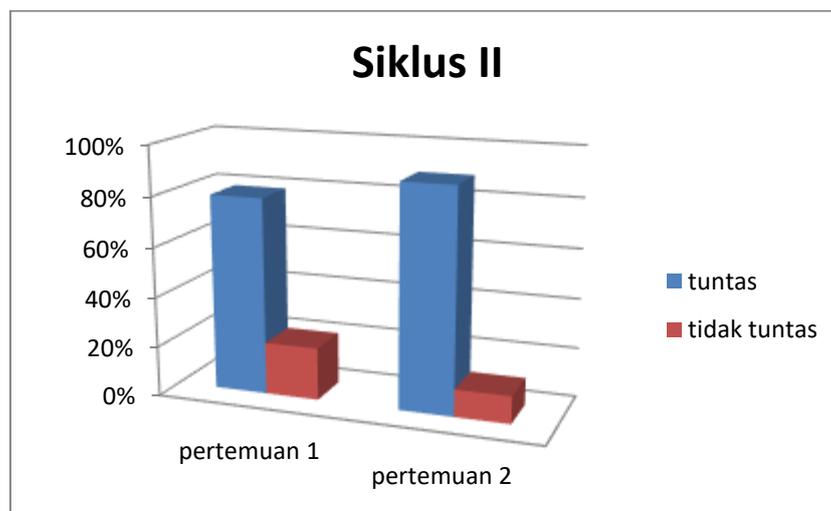
Adapun cara menghitung nilai rata-rata pada rekapitulasi nilai siswa yaitu:

$$x = \frac{\sum xi}{n} = \frac{87 \times 20}{24} = \frac{2100}{24} = 87,5$$

Sedangkan nilai rata-rata diperoleh siswa kelas II-a dari tes tertulis pertemuan 2 pada siklus II, yaitu 87,5. yang tuntas dalam test

mencocokkan gambar, yaitu 21 siswa dan jika dipersentasekan menjadi 87,5% dan yang tidak tuntas dalam tes ini, yaitu 3 siswa dan jika dipersentasekan menjadi 12,5%

Untuk mengetahui hasil belajar pada siklus II, dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. 6 Diagram Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus II



Gambar 4. 7 Diagram Hasil Tes Kongnitif Siswa Siklus II

Sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas II-a dari tes tertulis pertemuan 2 pada siklus II, yaitu 87,5. Yang tuntas dalam

test mencocokkan gambar, yaitu 21 siswa dan jika dipersentasekan menjadi 87,5%. Dan yang tidak tuntas dalam test ini, yaitu 3 siswa dan jika dipersentasekan menjadi 12,5%.

Dari diagram diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan pada siklus II dan berhasil melaksanakan penerapan media metode *drill* dengan materi lambang bunyi huruf konsonan dan hurug vokal.

Berikut merupakan tabel hasil dari test yang dilakukan pada materi huruf konsonan dan huruf vokal dari setiap pertemuan pada siklus II, yaitu:

Tabel 4. 9 Lembar Hasil Belajar Siswa Dalam Tes Kognitif siklus II

No.	Kategori Tes	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Persentase ketuntasan
1.	Pertemuan 1: Menyambung suku kata	80	18	75%
2.	Pertemuan 2: Mencocokkan gambar dengan tulisan menggunakan mrtode <i>drill</i>	87,5	21	87,5%

Sumber: Data penelitian siklus I kelas II-a SDN Janji Matogu

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahawa terjadi peningkatan. Pada pertemuan 1, jumlah siswa yang tuntas dalam test menyebutkan lambang huruf yaitu 18 siswa, dengan persentase ketuntasan mencapai 75%. Kemudian terjadi peningkatan pada pertemuan 2, jumlah siswa yang tuntas dalam test menyambungkan suku kata yaitu 21 siswa, dengan persentase ketuntasan mencapai 87,5%.

d. Refleksi

Selelah melakukan pemeriksaan pada tes akhir, terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 yaitu 18 siswa yang tuntas dari 24 siswa dan ada peningkatan pada pertemuan 2 yaitu terdapat 21 siswa yang tuntas dari 24 siswa.

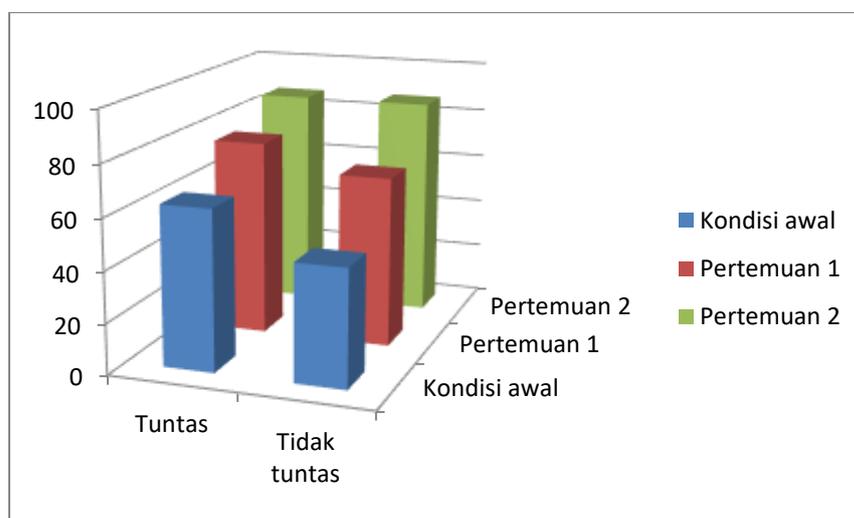
Berdasarkan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan metode *drill* sudah mencapai indikator ketuntasan jika dilihat dari penelitian siklus II.

Berikut merupakan tabel dan diagram batang perbandingan antara siklus I dan siklus II:

Tabel 4. 10 Lembar Hasil Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Siklus I Dan II	Pra Siklus	Membaca Lambang Bunyi	Membaca Suku Kata	Menulis Suku Kata	Mencocokkan Gambar
Jumlah Siswa	11	14	16	18	21
Persentase	45,8%	58,3%	66,6%	75%	87,5%
Nilai Rata-rata	63,33	69,16	76,66	80	87,5

Sumber: Data penelitian kelas I-a SDN 200508 Sihitang



Gambar 4. 8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata dan Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel dan gambar, dapat kita lihat bahwa terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu. Pada pra siklus yang diteliti memiliki nilai rata-rata 66,33 dengan persentase 45,8%, kemudian dilanjutkan dengan siklus I nilai rata-rata 66,16 dengan persentase 58,3%. Sedangkan siklus II memiliki nilai rata-rata 76,66, dengan persentase 66,6%.

Jika dibandingkan dari pra siklus ke siklus II menjadi 42%. Maka, dapat disimpulkan bahwa dari penilaian indikator keberhasilan tindakan sudah mencapai nilai KKM 75%, maka penelitian ini berhasil mencapai nilai KKM.

Berdasarkan analisis yang digunakan berupa nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa, diketahui bahwa ada peningkatan keberhasilan siswa dengan menggunakan metode *drill* dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini disebabkan adanya perbaikan pada setiap siklus. Hal ini sangat memuaskan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hingga 87,5% siswa yang tuntas dalam pembelajaran, dimana siswa kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu memperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 87,5.

Sebagaimana yang dirancang sebelumnya, tindakan ini dikatakan berhasil dan dapat dihentikan apabila siswa memiliki nilai yang sama atau lebih dari KKM yaitu 75 sebanyak 75% dari 100% siswa. Dari

gambar di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dihentikan karena ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 87,5% dari 100% siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari II siklus. Disetiap siklus terdapat 2 pertemuan yang dimana pada kondisi awal sebelum dilakukannya penelitian, pembelajaran di kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu dilakukan sebagaimana mestinya tanpa menggunakan metode, dan hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan guru tersebut menyebabkan hasil belajar siswa bisa dikatakan rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 63,33 dengan 11 siswa yang tuntas, jika dipersentase menjadi 45,8% dan yang tidak tuntas dalam tes pra siklus ada 13 siswa dengan pesentase 54,2%. Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode agar pembelajaran tidak monoton pada buku. Maka, peneliti melakukan menerapkan media yaitu metode *drill*

Metode *Drill* atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena dengan metode *drill* menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan yang diberikan oleh guru dan latihan tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dengan demikian, melalui penggunaan metode *drill* atau latihan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang disampaikan akan lebih baik lagi dan pengetahuan siswa menjadi lebih luas

melalui latihan berulang-ulang serta siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan sehingga akan tercapai hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 14 Januari sampai dengan 13 Februari 2023 di kelas II-a SD 100218 Janji Matogu tahap menggunakan metode pembelajaran pra siklus memperoleh nilai rata-rata 63,33, kemudian 11 siswa yang tuntas dalam tes pra siklus dengan persentase 45,8%. Pada siklus I pertemuan 1 dengan tes lambang bunyi memperoleh nilai rata-rata 69,16, pada pertemuan ini terdapat 14 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 58,3%. Kemudian dilanjutkan pada siklus I pertemuan 2 dengan tes membaca suku kata memperoleh nilai rata-rata 76,66, pada siklus ini terdapat 16 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 66,6%. Hasil penelitian pada siklus I, guru masih belum sepenuhnya maksimal dalam menggunakan metode *drill*. Ada beberapa siswa yang masih sulit dalam membedakan huruf-huruf tersebut. Dengan demikian, guru perlu melakukan perbaikan dalam menggunakan metode tersebut.

Karena pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus ini terjadi peningkatan dalam pembelajaran, pada siklus I pertemuan 1 dengan dilakukannya tes menulis suku kata memperoleh nilai rata-rata 80, dan ada 18 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 75%. Kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan 2 dengan tes mencocokkan gambar memperoleh nilai rata-rata 87,5, pada siklus ini terdapat 21 siswa yang tuntas dalam pembelajaran dengan persentase 87,5%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa

telah terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa dari siklus I ke siklus II dengan menggunakan media metode *drill*. Pengertian Siklus merupakan putaran waktu yang di dalamnya terdapat kejadian yang berulang- ulang secara tetap dan teratur. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu.

Adapun pengembangan dari penelitian terdahulu pada skripsi ini yaitu rasa ingin tahu siswa terhadap metode *drill* sangat besar, sehingga ada peningkatan pada pembelajaran ini yaitu siswa mampu mengingat huruf – huruf tersebut, serta siswa mampu menggabungkan satu huruf menjadi satu kata, bahkan mampu menyusun menjadi suatu kalimat sederhana. Pada skripsi ini juga mengembangkan kreativitas siswa dengan cara mencocokkan gambar dengan suku kata yang sudah tertera pada lembar tes yang diberikan pada siswa

C. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu , peneliti menyadari bahwa sulit untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna kerana memiliki beberapa keterbatasan pada saat dilapangan, antara lain:

1. Metode *drill* yang digunakan pada saat pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan waktu pembelajaran dalam setiap

pertemuannya. Hal ini menyebabkan kurang maksimal dalam pengenalan metode *drill*.

2. Hanya sebagian siswa yang mampu memenuhi indikator pencapaian dalam pembelajaran lambang bunyi huruf konsonan dan huruf vokal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 100218 Janji Matogu, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II-a dengan baik, jika dibandingkan dengan sebelum penereapan metode *drill*.

Setelah mendapatkan pembelajaran dengan penerapan metode *drill*, terjadi peningkatan kemampuan membaca siswa kelas II-a SD Negeri 100218 Janji Matogu. Pada tes membaca lambang bunyi di siklus I pertemuan 1, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran yaitu 14 siswa dengan persentase 58,3%, dan memperoleh nilai rata-rata 69,16. Kemudian pada tes membaca suku kata di pertemuan 2, jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran yaitu 16 siswa dengan persentase 66,6%, dan memperoleh nilai rata-rata 76,66. Kemudian pada siklus II terjadi peningkatan, yaitu di pertemuan 1 ada tes menulis suku kata dengan jumlah siswa yang tuntas ada 18 siswa dengan persentase 75%, dan memperoleh nilai rata-rata 80. Pada pertemuan 2 jumlah siswa yang tuntas yaitu 21 siswa dengan persentase 87,5%, dan memperoleh nilai rata-rata 87,5.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 100218 Janji Matogu, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SD Negeri 100218 Janji Matogu, hendaknya lebih memperhatikan kinerja guru dalam melakukan proses pembelajaran, serta menerapkan metode pembelajaran kepada siswa agar pembelajaran tidak monoton
2. Kepada guru, untuk mencapai kualitas belajar siswa yang baik, maka diharapkan kepada guru untuk lebih kreatif, efektif dan profesional dalam mengajar.
3. Kepada siswa, agar lebih giat belajar membaca dan menulis, karena ilmu tidak sepenuhnya didapatkan di sekolah atau dengan guru, namun belajar juga bisa didapatkan dari sumber lainnya, seperti tv, *handphone*, buku, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Doso, Wasito. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Ananda Rusydi. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik Untuk Pengembangan Kompetensi Guru*. Medan: CV. Pusdikra, 2020.
- Daryanto. *Strategi Dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV Yarama Widya, 2013.
- Diah Pertiwi Rasmawati, Guru Wali kelas II, *Wawancara*, Tanggal 2 Januari 2022
- Efendi Jusrin .*Sintaksis Bahasa Indonesia Kajian Untuk Pemula*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Fauzan,dkk.,*Microteaching Di SD/MI*. Jakarta: Prenadamedia Gruop, 2020.
- Feri Firdaus, Dkk, Muhamad. *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/ MI*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022.
- Hamzah.*Kurikulum Dan Pembelajaran Panduan Lengkap Bagi Guru Profesional*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Ibtihal Yunis. “Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Krajan Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.”*Jurnal Pesona Dasar*,No.6,Vol.5(2016).<https://onsearch.id/Author/home?author=Ibtihal+yunis>
- Istarani.*Pendidikan Tindakan Kelas*. Medan: Media Persada, 2014.
- Iwan Ridwan Maulana. “Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Muttawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan.” *Jurnal Altarbawi Al Hadisah* 1, no. 1 (n.d.): 12.
- Kurnia, Rita. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Liza Ta’atiah Insani Rahayu.“Hubungan Minat Membaca Dan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Materi Menulis Karangan Pada Warga Belajar Kerja Paket C Di Pkbm Al-Firdaus Kabupaten Serang.”*Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah* Vol. 1, no.No. 2 (2016).<https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/1165/930>
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.

- Megawati Dwi. “Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MI Muhammadiyah Danurejo, Jurnal Pesona Dasar.” *Jurnal Pesona Dasar*, No. 2, Vol. 5 (2017).<http://diglib.uin-suka.ac.id/id/eprint/14246>
- Nelly Novita. “Penerapan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sd Bina SariKecamatan Angkola Selatan.” Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2018.
- Nurdin, Ismail. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pembelajaran (Rpp) Tematik Terpadu*. Yogyakarta: PT Pajar Interpratama Mandiri, 2016.
- Pratiwi Purba, Bernadetta. *Dkk. Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Putu Dewa Yudi Ardiana. *Metode Pembelajaran Guru*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Undang-Undang Republik Indonesia*. Bandung: Permana, 2003.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara, 2002.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015.
- Rustiyarsono. *Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Depok: Noktah, 2020.
- Subakti, Hani. *Inovasi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sudrajat, Akhmat, Dkk. *Penelitian tindakan kelas guru inspiratif*. Jawa barat: CV Adanu Abimata, 2021.
- Suharismi, Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Suhendra Adek, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*.
Jakarta: Prenadamedia Gruop, 2019.

Supardi. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Susan Hadazah Sumilat Widiono, Grace. *Pemantik Ide Ribuan Metode Kreatif*.
Magelang: El Nissi Educations Media, 2018.

Trianto Badar Al- Tanaby, Ibnu. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif,
Progresif, Dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana Divisi Prenadamedia Group,
2017.

Lampiran I

Siklus I Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/2
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran ke- : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Memahami ragam wacana tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati	3.7.1 Guru memperediksi siswa dengan melatih membaca nyaring dan dalam hati

4.7 Membaca nyaring teks (15- 20) kalimat dengan memperhatikan lafal dan inotasi yang tepat	4.7.1 Guru membaca nyaring teks yang dibaca siswa dengan memperhatikan lafal dan inotasi yang tepat
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu memahami secara sederhana tentang penjelasan bagaimana cara membaca yang benar
2. Siswa mampu Mengamati dan mencoba menyajikan teks dengan membaca berulang- ulang serta memahami membaca nyaring teks dengan memperhatikan lafal dan inotasi yang tepat secara mandiri..
3. Siswa mampu Memahami dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa Indonesia untuk membantu pemahaman dalam pembelajaran tersebut.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : metode *drill*, menjelaskan, diskusi kelompok dan tanya jawab

E. Media Dan Alat Pembelajaran

1. Kertas manila, gambar angka
2. Alat-alat untuk menjelaskan kertas manila bergambar, spidol dan penghapus, papan tulis

F. Langkah-Langka Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan ketika diruangan guru mengajak siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa • memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk, kebersihan dalam kelas dan disesuaikan dengan 	10 menit

	<p>pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • guru mengajak seluruh murid untuk berdiri kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi agar menyegarkan suasana kembali. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok. • Siswa diminta untuk mengamati dan mencermati gambar yang disajikan dibuku siswa. • Siswa diminta membaca teks bersama dengan bimbingan guru. • Siswa menirukan guru membaca dengan lafal, inotasi, jeda dan tanda baca yang benar dengan metode <i>drill</i>, yaitu berulang- ulang. • Guru melontarkan pertanyaan kepada tiga murid sesuai dengan teks bacaan. Dan guru memberi apresiasi kepada tiga orang murid yang sudah menjawab pertanyaan yang diberikan. • Guru menggunakan metode <i>drill</i> yaitu berulang- ulang menyuruh siswa menceritakan kembali isi teks bacaan dengan kata- kata sendiri. • Salah satu siswa diminta membacakan hasilnya didepan kelas dengan metode <i>drill</i>. • Guru memberikan kekuatan dan semangat kepada semua 	50 menit

	<p>siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan LKS pada setiap kelompok • Guru menyuruh kepada setiap seluruh kelompok untuk menggumpukan LKS • guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil dari kerja kelompok • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hasil diskusi kelompok • Guru bersama siswabertanya jawab meluruskan kesalah pahaman 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan sederhana agar mudah dipahami tentang pembelajaran hari ini. • Memberi kekuatan kepada siswa tentang belajar dengan semangat • Guru menanyakan kembali apa masih ada yang ingin dintanyaan murid tentang pembelajaran tersebut. • Kemudian mengajak murid untuk berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dikelas. • Murid mengangkat tangan dan melakukan doa sesudah belajar yang biasa dalam kelas. 	10 menit

G. Penilaian (Terlampir)

- a. Sikap: merasakan keindahan alam sebagai anugerah Tuhan
- b. Keterampilan: Membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- c. Pengetahuan: Dapat menceritakan dari penyusunan kalimat sederhana.

Janji Matogu, September 2023

Mengetahui,
Guru kelas II

Peneliti



Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.Pd
NIP. 19910522202221

Ely Syarifah Nuraini
NIM. 1820500084

Kepala Sekolah

SAENO SP.d
NIP. 196909042001031001

Siklus I Pembelajaran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/2
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran ke- : 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Mencermati tulisan dan menyambung kata dalam cerita dengan memperhatikan penggunaan huruf capital (awal kalimat, nama buah dan hari, nama orang dengan membaca nyaring dengan inotasi yang tepat.	3.7.1 Menulis dan dapat menyambung kata dengan memperhatikan penggunaan huruf capital (awal kalimat, nama buah dan hari, nama orang) serta mengenal tanda baca dengan tepat

4.7 Menulis dengan tulisan huruf capital (awal kalimat, nama buah, dan hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat, dan tanda tanya pada kalimat dengan benar.	4.7.1 Membaca kosakata dan konsep tentang lingkungan geografis, kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di lingkungan sekitar dengan menggunakan metode <i>drill</i> .
---	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks puisi yang berjudul “Kelinciku”, siswa mampu membaca teks yang ditulis, dengan menyambung kata huruf dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Dengan menulis teks, siswa mampu menyambung kata sesuai dengan aturan penulisan yang tepat.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.
4. Menulis dengan tulisan tegak bersambung menggunakan huruf capital (awal kalimat, nama buah, dan hari dan nama diri) serta tanda titik pada kalimat dan tanda tanya pada kalimat Tanya dengan benar siswa dapat memahami pelajaran tersebut.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : metode *drill*, menjelaskan, diskusi dan tanya jawab

E. Media Dan Alat Pembelajaran

1. Kertas manila, gambar berbagai hewan-hewan disekitarku dan gambar
2. Alat-alat untuk menjelaskan kertas manila bergambar, spidol dan penghapus, papan tulis.

F. Materi

Membaca nyaring dengan memperhatikan lafal intonasi, jeda dan tanda baca yang tepat

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan ketika di ruangan guru mengajak siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk, kebersihan dalam kelas dan disesuaikan dengan pembelajaran • guru mengajak seluruh murid untuk berdiri kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi agar menyegarkan suasana kembali. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk mengamati dan mencermati gambar yang disajikan dibuku siswa. • Siswa diminta membaca teks bersama dengan bimbingan guru. • Siswa diminta untuk menceritakan gambar yang diamati • Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan pancingan : siapa yang kamu lihat dalam gambar? Sedang apa mereka? Hewan apa yang tampak pada gambar? • Siswa mencermati dan membaca puisi berjudul “ kelinciku” • Guru membimbing siswa untuk mencermati huruf dan menyambung kata yang digunakan untuk menulis teks tersebut. • Siswa berlatih menulis huruf kapital yang terdapat pada teks bacaan dan menggunakan metode <i>drill</i> berulang- ulang. • Siswa menulis teks berjudul ani 	50 menit

	<p>anak yang rajin</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa agar menyambung kata teks ,dengan tulisan yang benar. • Guru Menyuru siswa untuk berdiskusi dengan teman yang sebelahnya. • Siswa berdiskusi untuk menemukan tata tertib yang berlaku disekolah pada teks yang sudah ditulisnya. • Siswa menyimpulkan tata tertib yang berlaku disekolah ketika masuk sekolah. • Siswa mengamati gambar yang disajikan dibuku siswa. • Siswa mengamati gambar lain yang melakukan variasi gerak jalan berirama. • Siswa mengikuti kegiatan seperti yang ditampilkan pada gambar • Guru membimbing siswa untuk melakukan aktivitas diluar kelas. • Guru memberi contoh gerakan berjalan langkah biasa, langkah rapat dan berjalan sambil mengayunkan lengan • Siswa secara mandiri melakukan gerakan secara teratur sesuai dengan ketentuan • Guru mengulang- gulang pelajaran tersebut dengan metode <i>drill</i> • Guru menyuruh kepada seluruh siswa untuk menulis yang ada dipapan tulis soal tentang menyambung kata • guru menjelaskan bagaimana cara mengerjakan menyambung huruf buah- buahan hewan nama- nama hari dan diri sendiri. • guru menyuruh siswa untuk 	
--	--	--

	<p>mengumpulkan jawaban yang ditulis siswa di mejah, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang dapat maju kedepan dan memberikan apresiasi kepada 3 siswa yang maju kedepan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kekuatan dan semangat kepada semua murid setelah pembelajaran selesai 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan sederhana agar mudah dipahami tentang pembelajaran hari ini. • Memberi kekuatan kepada siswa tentang belajar dengan semangat • Guru menanyakan kembali apa masih ada yang ingin ditanyakan murid tentang pembelajaran tersebut. • Kemudian mengajak murid untuk berdoa'a untuk mengakhiri pembelajran dikelas. • Murid mengangkat tangan dan melakukan doa sesudah belajar yang biasa dalam kelas. 	10 Menit

H. Penilaian (Terlampir)

- a. Sikap: merasakan keindahan alam sesbagai anugrerah Tuhan
- b. Keterampilan: Membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- c. Pengetahuan: Dapat menceritakan dari penyusunan kalimat sederhna.

Janji Matogu, September 2022

Mengetahui,
Guru kelas II

Peneliti



Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.Pd
NIP. 19910522202221

Ely Syarifah Nuraini
NIM. 1820500084

Kepala Sekolah

SAENO SP.d
NIP. 196909042001031001

Lampiran II

Siklus II Pembelajaran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : II/2
Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan
Pembelajaran ke- : II (Dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Mencermati gambar yang disiapkan oleh guru dengan tulisan huruf kapital buah, angka dan diri sendiri dan mencocokkan dengan	3.6.1 Menulis dengan menggunakan huruf kapital tentang buah, angka dan diri sendiri lalu mencocokkan dengan gambar

gambar.	tersebut.
4.6 Memahami ragam wacana gambar dengan tulisan dan mencocokkan dengan gambar tersebut.	4.61 Membaca indah puisi anak tentang hewan disekitar ku dengan tulisan kapital mandiri dan tanggung jawab.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Memahami ragam wacana gambar dengan tulisan dan mencocokkan gambar tersebut siswa lebih mudah membaca dan memahami pembelajaran .
2. Menulis dengan menggunakan huruf kapital tentang buah, angka dan diri sendiri lalu mencocokkan dengan gambar siswa lebih kreatif dalam membaca
3. Membaca indah puisi anak tentang hewan disekitar ku dengan tulisan capital siswa lebih mandiri dan tanggung jawab.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : metode *drill*, menjelaskan, diskusi dan tanya jawab, simulasi dan penugasan

E. Media Dan Alat Pembelajaran

1. Kertas manila, gambar berbagai hewan-hewan disekitarku dan gambar.
2. Alat-alat untuk menjelaskan kertasmanila begambar, spidol dan penghapus, papan tulis

F. Langkah-Langka Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan ketika diruangan guru mengajak siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa • memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk, kebersihan dalam kelas dan disesuaikan dengan pembelajaran • guru mengajak seluruh murid untuk berdiri kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi agar menyegarkan 	10 menit

	<p>suasana kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Setiap kegiatan dengan doa, selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan teks bacaan untuk membuka pelajaran. • Siswa bersama-sama membaca teks bacaan singkat dengan suara yang lantang dan artikulasi yang tepat. • Siswa diminta untuk mengamati gambar, pada gambar, terlihat banyak gambar buah- buah dan angka • Guru memberikan pertanyaan pancingan mengenai gambar tersebut. • Apakah siswa mengenal gambar- gambar apa saja yang di papan tulis? • Ceritakan dengan teman sebangku mu! • Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa, teks tersebut ditulis dengan huruf kapital, sambil membaca siswa diminta mengamati bentuk-bentuk gambar tersebut. • Siswa diminta memperagakan penulisan beberapa huruf yang dianggap sulit. • Siswa menyanyikan kembali lagu (abcd) menggunakan metode <i>drill</i> berulang- ulang • Siswa menyanyikan lagu dengan memperhatikan lagu panjang pendek bunyinya. 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk berani secara mandiri menyanyikan lagu (abcd) • Guru menyuruh siswa yang berani bernyanyi mandiri dan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang berani bernyanyi sendiri. • Guru membuat soal di papan tulis dan menjelaskan gimana cara mengerjakan soal tersebut • Siswa mengerjakan soal tentang mencocokkan gambar dengan tulisan lalu memperhatikan jawaban yang sudah tersedia dengan teliti. • Guru memberikan kekuatan dan semangat kepada semua murid setelah pembelajaran selesai 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan sederhana agar mudah dipahami tentang pembelajaran hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu : meminta orang tua untuk menceritakan pengalaman menghargai perbedaan dilingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. • Memberi kekuatan kepada siswa tentang belajar dengan semangat • Guru menanyakan kembali apa masih ada yang ingin ditanyakan murid tentang pembelajaran tersebut. • Kemudian mengajak murid 	10menit

	<p>untuk berdoa' a untuk mengakhiri pembelajaran dikelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Murid mengangkat tangan dan melakukan doa sesudah belajar yang biasa dalam kelas. 	
--	---	--

G. Penilaian (Terlampir)

- Sikap: merasakan keindahan alam sesbagai anugrerah Tuhan
- Keterampilan: Membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- Pengetahuan: Dapat menceritakan dari penyusunan kalimat sederhna.

Mengetahui,
Guru kelas II



Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.Pd
NIM. 19910522202221

Janji Matogu, September 2022

Peneliti

Ely Syarifah Nuraini
NIM. 1820500084

Kepala Sekolah

SAENO SP.d
NIP. 196909042001031001

Siklus II Pembelajaran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan

Mata Pelajaran: Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : II/2

Tema 6 : Merawat Hewan dan Tumbuhan

Subtema : Hewan disekitarku

Pembelajaran ke- : 2 (Dua)

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan disekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia.	3.6.1 Menunjukkan huruf vokal dalam suatu kata yang terkait dengan hewan disekitar ku

4.6 Melafalkan bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia.	4.61 Melafalkan huruf vokal suatu kata yang terkait dengan hewan disekitar ku
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menyanyikan lagu anak, siswa mampu membedakan panjang dan pendek bunyi pada lagu.
2. Dengan menyanyikan lagu anak-anak, siswa mampu menyuarakan panjang dan pendek bunyi pada lagu anak serta melatih siswa membaca.
3. Dengan membaca teks lagu (abcd), siswa mampu membaca teks cerita yang ditulis dengan huruf Kapital dengan lafal dan intonasi yang tepat.
4. Dengan menyalin jawaban, siswa mampu menulis teks dengan huruf tegak bersambung sesuai aturan penulisan yang tepat.
5. Dengan metode *drill* berulang-ulang siswa mudah memahami pelajaran tersebut.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode : metode *drill* ,menjelaskan, diskusi dan tanya jawab, simulasi dan penugasan

E. Media Dan Alat Pembelajaran

1. Alat-alat untuk menjelaskan kertasmanila begambar, spidol dan penghapus, papan tulis

F. Langkah-Langka Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan pendahulun	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam saat memasuki kelas dan ketika diruangan guru mengajak siswa berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas. • Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa • memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk, kebersihan dalam kelas dan disesuaikan dengan pembelajaran • guru mengajak seluruh murid untuk berdiri kemudian guru mengajak siswa untuk bernyanyi agar menyegarkan 	10 menit

	<p>suasana kembali.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. • Setiap kegiatan dengan doa, selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. 	
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menggunakan teks bacaan untuk membuka pelajaran. • Siswa bersama-sama membaca teks bacaan singkat dengan suara yang lantang dan nartikulasi yang tepat. • Siswa diminta untuk mengamati gambar, pada gambar, yang dipan tulis • Guru memberikan pertanyaan pancingan mengenai gambar tersebut. • Apakah kamu memiliki hewan peliharaan? • Ceritakan dengan teman sebangku mu! • Siswa membaca teks yang ada pada buku siswa, teks tersebut ditulis dengan huruf kapital, sambil membaca siswa diminta mengamati bentuk-bentuk huruf tersebut. • Siswa dimita memperagakan penulisan beberapa huruf yang dianggap sulit. • Siswa menyanyikan kembali lagu lihat kebun ku dengan semangat. • Siswa menyanyikan lagu dengan memperhatikan lagu panjang pendek bunyinya. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar sering 	50 menit

	<p>mengulang- ulang pelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca teks yang ada di buku siswa. • Siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan cara membaca dan melatih siswa dengan menggunakan metode <i>drill</i> • Siswa mengerjakan soal dengan memperhatikan jawaban yang sudah tersedia. • Masing- masing siswa diminta untuk membacakan kesimpulan dalam pembelajaran tersebut. • Guru memberikan kekuatan dan semangat kepada semua murid setelah pembelajaran selesai 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan sederhana agar mudah dipahami tentang pembelajaran hari ini. • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu : meminta orang tua untuk menceritakan pengalaman membaca dengan benar sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru. • Memberi kekuatan kepada siswa tentang belajar dengan semangat • Guru menanyakan kembali apa masih ada yang ingin ditanyakan murid tentang pembelajaran tersebut. • Kemudian mengajak murid untuk berdoa'a untuk mengakhiri pembelajaran dikelas. 	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Murid mengangkat tangan dan melakukan doa sesudah belajar yang biasa dalam kelas. 	
--	---	--

G. Penilaian (Terlampir)

- a. Sikap: merasakan keindahan alam sebagai anugerah Tuhan
- b. Keterampilan: Membaca huruf, kata, kalimat sederhana
- c. Pengetahuan: Dapat menceritakan dari penyusunan kalimat sederhana.

Mengetahui,
Guru kelas II



Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.Pd
NIP. 19910522202221

Janji Matogu, September 2022

Peneliti

Ely Syarifah Nuraini
NIM. 1820500084

Kepala Sekolah

SAENO SP.d
NIP. 196909042001031001

Lampiran III

LEMBAR KISI-KISI KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

No	Materi Pembelajaran	Indikator	Deskriptor	Ranah Kognitif	Butir
1.	3.7 Memahami ragam waca tulis dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati 4.7 Membaca nyaring teks (15- 20) kalimat dengan memperhatikan lafal dan inotasi yang tepat menggunakan metode <i>drill</i>	3.7.1 Guru memperediksi siswa dengan melatih membaca nyaring dan dalam hati 4.7.1 Guru membaca nyaring teks yang dibaca siswa dengan memperhatikan lafal dan inotasi yang tepat	Guru meminta siswa untuk membacakan huruf vokal dan huruf konsonan minimal 11 huruf	C ₁	26
			siswa mampu menggabungkan huruf vokal dengan huruf konsonan menjadi 1 kata, minimal 3 kata	C ₂	5
			Siswa diminta untuk membaca 3-5 kata	C ₃	5

Lampiran IV

TES KONGNITIF PRA SIKLUS

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T
U	V	W	X	Y	Z				

REKAPITULASI NILAI SISWA PRA SIKLUS

Nama sekolah : SD Negeri 100218 Janji Matogu

Kelas : II-a

No.	Nama Siswa	Menyebutkan Lambang Bunyi	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	3	60	Tidak tuntas
2.	Asma Nadia Pane	3	60	Tidak tuntas
3.	Asdinar Gea	3	60	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	1	20	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	2	40	Tidak tuntas
10.	Fedelis	3	60	Tidak tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	1	20	Tidak tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas

24	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		76	1520	Tuntas: 11siswa Tidak tuntas: 13 siswa
Nilai Rata-rata		63,33		
Persentase		45,8%		

Keterangan :

1. 4: Jawaban benar dan lengkap
2. 3: Jawaban benar dan tidak lengkap
3. 2: Jawaban benar dan pengucapan dan pengerjaan ada yang salah
4. 1: Jawaban salah ada pengerjaan
5. 0: Tidak ada jawaban

Lampiran V

LEMBAR KISI- KISI TES LISAN

SIKLUS I

Tes lisan pertemuan I

Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III
Hamdan	Novariand	Raihan Siregar
Muhammad Taufik	Riski Mariani	Rosmida Hasibuan
Fatimah Azzahra	Irvan Manjaya	Asdinar Gea
Desy Natalia	Asma Nadia Pane	Dikky Purnama
Ikhsan Siregar	Apriani Lubis	Jefri Rianto
Siti Asyah	Imelda harahap	Celsina
Intan Naira	Alif Mahesa	Fedelis
Darmen	Masria Siregar	Khansa Azkia

Tes Lisan Pertemuan 2

Ba- pak	Pul- pen	Pi- sang	Sa- ya
Bu- ku	Kur- si	Apel	Ka- mu
Pin-tu	Me- ja	Kuci- ng	Ku- da

Lampiran VI

Lembar Observasi Siswa Kondisi Awal

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Keaktifan Siswa															Jumlah	Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alif Mahesa	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
2	Asma Nadia	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
3	Asdinar Gea	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
4	Apriani	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	53	Cukup
5	Celsina	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
6	Darmein	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	53	Cukup
7	Desi Natalia	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
8	Dikky Purnama	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
9	Fatimah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
10	Fedelis	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
11	Hamdan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
12	Ikhsan Siregar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
13	Imelda	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
14	Intan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
15	Irvan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
16	Jepri Rianto	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
17	Khansa azki	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
18	Masria	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
19	Muhammad	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
20	Novariand	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
21	Riski Mariani	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
22	Raihan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik

23	Rosmida	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
24	Siti asyah	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
Skor																		58,33%	
																		41,66%	

Lampiran VII

REKAPITULASI NILAI SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

Nama Sekolah : SD Negeri 100218 Janji Matogu

Kelas : II-a

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa Benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	3	60	Tidak tuntas
3.	Asdinar Gea	3	60	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	1	20	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	3	60	Tidak tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		83	1660	Tuntas: 14 siswa Tidak tuntas: 10 siswa
Nilai Rata-rata		69,16		
Persentase		58,3%		

Keterangan :

6. 4: Jawaban benar dan lengkap
7. 3: Jawaban benar dan tidak lengkap
8. 2: Jawaban benar dan pengucapan dan pengerjaan ada yang salah
9. 1: Jawaban salah ada pengerjaan
10. 0: Tidak ada jawaban

Lampiran VII

Lembar Observasi Siswa Siklus I pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Keaktifan Siswa															Jumlah	Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alif Maheza	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
2	Asma	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
3	Asdinar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
4	Apriani	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	53	Cukup
5	Celsina	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
6	Darmein	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	53	Cukup
7	Desy	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
8	Dikky	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
9	Fatimah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
10	Fedelis	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
11	Hamdan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67	Baik
12	Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
13	Imelda	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
14	Intan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
15	Irvan Manjaya	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
16	Jepri	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8	53	Cukup
17	Khansa	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
18	Masria	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
19	Muhammad	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
20	Novariand	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67	Baik
21	Riski Maria	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67	Baik
22	Raihan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67	Baik
23	Rosmida	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik

24	Siti Asyah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
	Skor																	58,33%	
																		41,66%	

Lampiran IX

REKAPITULASI NILAI SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN 2

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa Benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	5	100	Tuntas
3.	Asdinar Gea	3	60	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	1	20	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	4	80	Tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		92	1840	Tuntas: 16 siswa Tidak tuntas: 8 siswa
Nilai Rata-rata		76,66		
Persentase		66,6%		

Keterangan :

- 11. 4: Jawaban benar dan lengkap
- 12. 3: Jawaban benar dan tidak lengkap
- 13. 2: Jawaban benar dan pengucapan dan pengerjaan ada yang salah
- 14. 1: Jawaban salah ada pengerjaan
- 15. 0: Tidak ada jawaban

Lampiran X

LEMBAR KISI- KISI TES MEMBACA DAN MENULIS

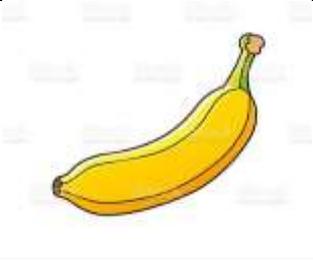
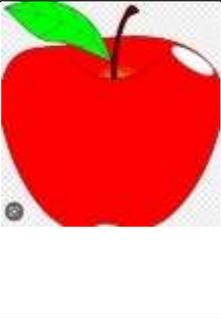
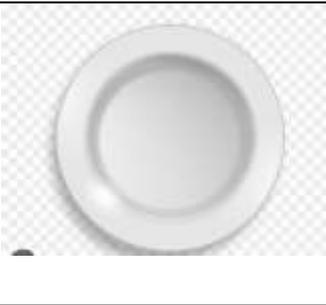
SIKLUS II

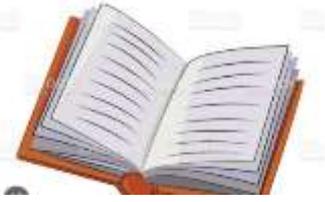
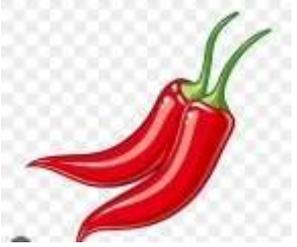
Petunjuk pengerjaan!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Diskusikan dengan teman kelompokmu!
- Tulislah nama anggota kelompok pada kolom yang tersedia!
- Cocokkan gambar yang sesuai dengan kata tersebut!

Nama 1.

Selamat Mengerjakan!

Gambar	Keterangan
	
	
	

➤ **POHON**

➤ **MEJA**

➤ **PISANG**

➤ **APEL**

➤ **CABE**

➤ **BUKU**

➤ **PIRING**

LEMBAR KISI- KISI TES MEMBACA TULIS

Siklus II

Petunjuk pengerjaan!

- Bacalah basmalah sebelum mengerjakan!
- Tulislah nama masing- masing di LKS yang tersedia!
- Tempelkan gambar yang sesuai dengan kata tersebut!

Selamat Mengerjakan!

Gambar	Keterangan
	
	Lemari
	
	Pulpen
	

Sendal

kaca	
Kucing	
	
	

Lampiran XI

Lembar Observasi Siswa Siklus II pertemuan I

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Keaktifan Siswa															Jumlah	Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alif Mahesa	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
2	Asma	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
3	Asdinar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
4	Apriani	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
5	Celsina	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
6	Darmein	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
7	Desy Natalia	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
8	Dikky	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
9	Fatimah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
10	Fedelis	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
11	Hamdan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67	Baik
12	Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
13	Imelda	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
14	Intan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
15	Irvan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
16	Jepri	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
17	Khansa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
18	Masria	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
19	Muhammad	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
20	Novariand	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
21	Riski	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
22	Raihan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
23	Rosmida	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
24	Siti Asyah	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik

		83,33%
	Skor	16,66%

Padangsidimpuan, 17 Januari 2023

Peneliti,

Ely Syarifah Nur Aini
NIM. 1820500084

Lampiran XIII

REKAPITULASI NILAI SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 1

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban Siswa benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	5	100	Tuntas
3.	Asdinar Gea	4	80	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	4	80	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	4	80	Tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	1	20	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	3	60	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	1	20	Tidak tuntas
Jumlah		96	1920	Tuntas: 18 siswa Tidak tuntas: 6 siswa
Nilai Rata-rata		80		
Persentase		75,%		

Keterangan :

1. 4: Jawaban benar dan lengkap
2. 3: Jawaban benar dan tidak lengkap
3. 2: Jawaban benar dan pengucapan dan pengerjaan ada yang salah
4. 1: Jawaban salah ada pengerjaan
5. 0: Tidak ada jawaban

Lampiran XIV

Lembar Observasi Siswa Siklus II pertemuan II

No	Nama Siswa	Hasil Observasi Keaktifan Siswa															Jumlah	Skor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
1	Alif	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
2	Asma	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
3	Asdinar	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
4	Apriani	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
5	Celsina	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
6	Darmein	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	Baik
7	Desy	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
8	Dikky	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
9	Fatimah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
10	Fedelis	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
11	Hamdan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	10	67	Baik
12	Ikhsan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11	73	Baik
13	Imelda	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	10	67	Baik
14	Intan	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	Baik
15	Irvan Manjaya	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
16	Jepri	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	9	60	Cukup
17	Khansa	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	10	67	Baik
18	Masria	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	10	67	Baik
19	Muhammad	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12	80	Baik
20	Novariand	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	12	80	Baik
21	Riski	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12	80	Baik
22	Raihan	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	7	47	Cukup
23	Rosmida	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	73	Baik
24	Siti Asyah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	7	73	Baik

		91,66%
	Skor	8,33%

Padangsidimpuan, 17 Januari 2023
Peneliti,

Ely Syarifah Nur Aini
NIM. 1820500084

Lampiran XV

REKAPITULASI NILAI SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SD Negeri 100218 Janji Matogu

Kelas : II-a

No.	Nama Siswa	Jumlah Jawaban siswa benar	Nilai	Tingkat Ketuntasan
1.	Alif Mahesa	4	80	Tuntas
2.	Asma Nadia Pane	5	100	Tuntas
3.	Asdinar Gea	4	80	Tidak tuntas
4.	Apriani Lubis	4	80	Tidak tuntas
5.	Celsina	2	40	Tidak tuntas
6.	Darmein	4	80	Tuntas
7.	Desy Natalia Pasaribu	3	60	Tidak tuntas
8.	Dikky Purnama	3	60	Tidak tuntas
9.	Fatimah Azzahra	5	100	Tuntas
10.	Fedelis	4	80	Tuntas
11.	Hamdan	4	80	Tuntas
12.	Ikhsan Siregar	5	100	Tuntas
13.	Imelda Harahap	4	80	Tuntas
14.	Intan Naira Hasibuan	4	80	Tuntas
15.	Irvan Manjaya	4	80	Tuntas
16.	Jepri Rianto	5	100	Tuntas
17.	Khansa Azkia	4	80	Tuntas
18.	Masria Siregar	5	100	Tuntas
19.	Muhammad Taufik	5	100	Tidak tuntas
20.	Novariand	4	80	Tuntas
21.	Riski Mariani	4	80	Tidak tuntas
22.	Raihan Siregar	4	80	Tuntas
23.	Rosmida Hasibuan	4	80	Tuntas
24.	Siti Asyah	5	100	Tidak tuntas
Jumlah		105	2100	Tuntas: 21 siswa Tidak tuntas: 3 siswa
Nilai Rata-rata		87,5		
Persentase		87,5%		

Lampiran XVI

Lembar wawancara guru

Istrumen wawancara dengan guru

Nama : Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.pd.

Wali kelas : II

1. Berapa lama ibu mengajar di SDN 100218 Janji Matogu?
2. Berapa lama ibu mengajar di kelas II?
3. Berapakah jumlah peserta didik yang belajar di kelas ibu saat ini?
4. Bagaimanakah kemampuan membaca siswa pada kelas ibu?
5. Bagaimanakah cara ibu mengajar materi membaca kepada siswa?
6. Kendala apa yang dihadapi selama proses pelaksanaan tindakan?
7. Apakah sebelumnya ibu pernah menggunakan metode *drill*?
8. Bagaimana pendapat ibu tentang metode *drill*?

STRUKTUR KELAS II-a



Guru Kelas II-a
Diah Pertiwi Rasmawati Br Tarigan, S.pd



Ketua Kelas
(Hamdan)



Wakil Ketua Kelas
M. Taufiq

Anggota





Lampiran XVIII

DOKUMENTASI PENELITIAN



(dokumentasi sekolah)



(gambar pada saat wawancara guru kelas II-a)



(gambar observasi siswa)



(Gambar saat siswa menyambung huruf yang dipapan tulis)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : ELY SYSRIFAH NUR AINI
2. NIM : 18 205 00084
3. Fakultas/jurusan : FTIK/ PGMI-3
4. Tempat/tanggal Lahir : Kerinci, 9 september 1999
5. Alamat : BI Janji Matogu, Angkola Selatan
6. Email : elysyarifahnuraini@gmail.com
7. Jenis Kelamin : Perempuan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Orang Tua : - Ayah : SUTAN SIREGAR
- Ibu : SOPIANA
2. Pekerjaan Orang Tua : - Ayah : Petani
- Ibu : Petani
3. Pendidikan Orang Tua : - Ayah : SMA
- Ibu : SD

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamat dari SDN Janji Matogu 100218 Angkola Selatan pada Tahun 2011
2. Tamat dari MTs AL- ABRAR pada Tahun 2014
3. Tamat dari MA. AL- ABRAR pada tahun 2017
4. Masuk IAIN Padangdimpunan S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 201 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

11 Januari 2023

Yth. Kepala SDN 100218 Janji Matogu
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ely Syarifah Nur Aini
NIM : 1820500084
Semester : IX
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 201 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023

11 Januari 2023

Lampiran : -

Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 100218 Janji Matogu
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Ely Syarifah Nur Aini

NIM : 1820500084

Semester : IX

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Penerapan Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SDN 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 100218 JANJI MATOGU

DUSUN JANJI MATOGU KELURAHAN PARDOMUAN KECAMATAN ANGKOLA SELATAN



SURAT BALASAN MENGADAKAN PENELITIAN

No : 800/098/SD/2023

Bersama dengan surat ini, menerangkan bahwa :

Nama : ELY SYARIFAH NUR AINI
NIM : 1820500084
Fakultas /Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI
Alamat : Gang Lentera Kelurahan Sihitang

Adalah benar telah mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 100218 Janji Matogu Kecamatan Angkola Selatan " Sesuai surat rekomendasi penelitian dengan Nomor B-201/Un.28/E.1/TL.00/01/2023 Oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Demikian kami sampaikan ,atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Janji Matogu, Januari 2023
Kepala Sekolah
SD Negeri 100218 Janji Matogu



SAENO S Pd
NIP 196909042001031001